

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kartu Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : islamyta rahmi azzahra **Dosen Pembimbing**
NIM : 190103040207 1. Widiya Aris Radiani, M. Psi., Psikolog
2. Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

Judul : Gambaran tawakal pada ibu yang memiliki anak gangguan *speech delayed* (keterlambatan bicara) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalsel

| No | Tanggal | Topik Bahasan | Tanda Tangan |
|----|------------------|--|--------------|
| 1. | 11 Oktober 2022 | - Konsultasi latar belakang, teori dan rumusan masalah - Konsultasi kerangka berpikir | |
| 2. | 4 Januari 2023 | - Konsultasi bab 1 | |
| 3. | 11 Januari 2023 | - Konsultasi kriteria subjek Penelitian - Konsultasi metode penelitian | |
| 4. | 26 Januari 2023 | - Konsultasi Cover skripsi - Penulisan nomor | |
| 5. | 2 Februari 2023 | - Konsultasi sumber referensi - Guide wawancara | |
| 6. | 14 Februari 2023 | - Konsultasi riset lapangan | |
| 7. | 27 Februari 2023 | - Konsultasi subjek berdasarkan DSM-5 | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

| | | | |
|-----|-------------|---|----|
| 8. | 09 Mei 2023 | - konsultasi Bab 4 | HA |
| 9. | 16 Mei 2023 | - konsultasi Bab 5 | HA |
| 10. | 23 Mei 2023 | - konsultasi jurnal | HA |
| 11 | 24 Mei 2023 | - konsultasi Plagiasi skripsi | HA |
| 12 | 26 Mei 2023 | - konsultasi Perijinan skripsi untuk sidang | HA |
| | | | |

Banjarmasin, 26 Mei2023

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 2: Surat-Menyurat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 298 /Un.14/III.3/PP.00.9/02/2023
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. **Sri Mawarni, S.Sos., M.Si**

Di Kantor PLDPI
Komplek Bumi Indah Lestari II, Jl. Perdagangan, Kuin Utara, Kec.
Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi
Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207
Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan
judul/topik "Gambaran tawakal pada ibu yang memiliki anak
Speech Delay (Keterlambatan bicara) di PLDPI KALSEL.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian
dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banjarmasin, 14 Februari 2023

Dekan,

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT LAYANAN DISABILITAS DAN PENDIDIKAN INKLUSI

Jalan Perdagangan Komp. Bumi Indah Lestari II, Kuin Utara, Kayu Tangi, Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. 0811 5132 424 - email: pldipi.provkalsel@gmail.com

Banjarmasin, 6 Februari 2023

Nomor : 071/029/PLDPI/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Riset Dalam Rangka
Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
di -
Banjarmasin

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tanggal 16 Februari 2023, Nomor 298/Un.14/III.3/PP.00.9/02/2023, Hal Izin Penelitian atas nama mahasiswi:

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
Nim : 190103040207
Prodi : Psikologi Islam
Judul Topik : Gambaran Tawakal Pada Ibu yang memiliki anak Speech Delay
(Keterlambatan Bicara)

Dengan ini kami informasikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan bersedia menerima mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian disampaikan, untuk diketahui dan sebagai bahan selanjutnya.

KEPALA PUSAT LAYANAN DISABILITAS
DAN PENDIDIKAN INKLUSI
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN,



SRI MAWARNI, S.Sos., M.Si.
Pembina
NIP. 19701226 199002 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1746/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : "Gambaran Tawakal pada Ibu yang memiliki Anak
Gangguan *Speech Delayed*"
Nama Penulis : **Islamyta Rahmi Azzahra**
NIM : 190103040207
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Psyche
(<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Banjarmasin, 16 Juni 2023
An. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



M. A. Usfichin, M.A.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: lab.pl@uin-antasari.ac.id

SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari**

Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah Skripsi/Jurnal atas nama dibawah ini:

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207
Judul : Gambaran Tawakal pada Ibu yang memiliki Anak Gangguan Speech Delayed (Keterlambatan Bicara) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalsel

Paket Deteksi Plagiasi *): Paket 3 (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V)

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 24 Mei 2023

Pembimbing

Widiya Aris Radiani, M.Psi, Psikolog

Keterangan:

Naskah Skripsi/Jurnal (yang diajukan deteksi plagiasi) dianggap sudah memenuhi syarat penulisan ilmiah dan tidak ada lagi perubahan/revisi sampai akhir pelaksanaan sidang *munaqasyah*).

- *) Pilihan Paket Pengajuan Deteksi Plagiasi:
- Paket 1 (Bab I, Bab II, dan Bab III)
 - Paket 2 (Bab IV, V)
 - Paket 3 (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V)
 - Paket 4 (Jurnal)

Contact Person: Sdr. Nisfi (087816944344)

FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

**Yth. Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
Laboratorium Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin**

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasi, sesuai ketentuan yang berlaku:

Judul Skripsi : Gambaran Tawakal pada Ibu yang memiliki Anak Gangguan Speech Delayed (Keterlambatan Bicara) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Provinsi Kalsel
Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207
Email : mytaazzahra01@gmail.com
No. Telp./WA : 081528439583
Paket Deteksi Plagiasi : Paket 3 (Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V)

Saya menyatakan bahwa:

1. Tata tulis di masing-masing bab skripsi ini sudah sesuai dengan EYD dan bebas *typo*. Jika ditemukan kesalahan ketik atau *typo* maka file naskah dapat dikembalikan (ke penulis) untuk diperbaiki.
2. Karya ilmiah yang diajukan ini sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk pengajuan deteksi plagiasi.
3. Karya tulis ini juga sudah melalui tahapan revisi dan sepengetahuan penulis tidak ada lagi perbaikan.
4. Apabila selesai uji deteksi plagiasi ditemukan pelanggaran, penulis siap menerima konsekuensi sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 24 Mei 2023
Penulis,



Islamyta Rahmi Azzahra



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207

| Bab | Tahap | | | | Ket |
|-----|-------|---|---|---|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 22 % | - | - | - | Lulus |
| 2 | 10 % | - | - | - | Lulus |
| 3 | 26 % | - | - | - | Lulus |
| 4 | 4 % | - | - | - | Lulus |
| 5 | 7 % | - | - | - | Lulus |

Banjarmasin, 16 Juli 2023

An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A

Lampiran 3: Guide Wawancara Subjek dan Informan

Berikut merupakan panduan wawancara yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan wawancara yang telah disusun berdasarkan aspek tawakal:

Tabel Panduan Wawancara

| No. | Aspek | Indikator | Pertanyaan |
|-----|--|--|---|
| 1. | Aspek munculnya ketenangan dan ketentraman | a. Penerimaan diri terhadap realita | 1) Bagaimana perasaan ibu dalam memiliki anak <i>special</i> ? 2) Apa yang ibu lakukan setelah mengetahui kondisi anak ibu yang mengalami lambat bicara (<i>speech delayed</i>)? 3) Apa yang ibu rasakan mengenai respon lingkungan sekitar? 4) Apa yang ibu lakukan untuk membantu dalam perkembangan anak? |
| | | b. Menyesuaikan diri dengan lingkungan | 5) Bagaimana cara ibu menyesuaikan diri dengan kondisi anak saat ini? 6) Bagaimana cara ibu untuk membantu anak menghadapi/ menyesuaikan dengan lingkungan? |
| | | c. Pemecahan masalah | 7) Apa yang ibu lakukan saat anak ibu mengalami kesulitan dalam berbicara? |
| 2. | Aspek menimbulkan kekuatan | a. Keyakinan dalam keharusan melakukan usaha | 8) Usaha atau tindakan apa saja yang ibu lakukan dalam mengatasi lambat bicara (<i>speech delayed</i>)? 9) Bagaimana sikap ibu dalam mendampingi anak saat berada dirumah? |
| | | b. Dukungan dari lingkungan | 10) Siapa saja yang memberikan ibu dukungan dalam melakukan terapi pada anak? |

| | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 3. | Aspek kemuliaan | a. Memantapkan tauhid dengan beribadah | 11) Apa anda melibatkan Allah dalam menyikapi masalah perkembangan anak? 12) Apa yang ibu harapkan terhadap perkembangan anak? |
| 4. | Aspek Ridha | a. Ikhlas terhadap rintangan yang dialami | 13) Menurut ibu sendiri, bagaimana pandangan dan perasaan ibu terhadap kondisi yang anak ibu alami? |
| 5. | Aspek harapan dan keyakinan diri | a. Pasrah terhadap hasil | 14) Bagaimana perasaan ibu setelah melakukan berbagai upaya agar anak ibu dapat sembuh? |
| | | b. Senantiasa berprasangka baik | 15) Bagaimana keyakinan ibu pada suatu saat nanti tentang anak ibu, apakah bisa berkomunikasi dengan normal? |

Pedoman Wawancara Informan Penelitian

1. Apa yang membuat kalian melakukan pemeriksaan pada anak?
2. Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui kondisi anak?
3. Apa bapak tau kondisi istri saat mengetahui hal tersebut?
4. Apa yang bapak lakukan untuk memotivasi istri?
5. Tindakan apa saja yang istri anda lakukan untuk membantu kondisi anak?
6. Sebagai orangtua, apakah bapak tau harapan dari istri mengenai anak?

Lampiran 4: *Expert Judgement* dan *Informed Consent*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Fazrian Ridhoni, M.Psi, Psikolog
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat,
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Tawakal pada ibu yang memiliki anak gangguan *speech delayed* (keterlambatan bicara) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terimakasih.


Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Banjarmasin, 14 Februari 2023
Hormat Kami,



Islamyta Rahmi Azzahra

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Fazrian Ridhoni, M.Psi, Psikolog
Jabatan/Instansi : Psikolog di PLDPI

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
NIM : 190103040207
Judul Penelitian : Gambaran Tawakal pada ibu yang memiliki anak gangguan *speech delayed* (keterlambatan bicara) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi
Obyek Penilaian : Tawakal

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 28 Februari 2023.....
Expert Judgement



Fazrian Ridhoni, M.Psi, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pt.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Tawakal" pada Desain Penelitian a.n.

Islamyta Rahmi Azzahra (NIM:190103040207) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Mengembalikan 1 pertanyaan dibagian indikator Penerimaan diri
 - Mengganti pertanyaan tertutup menjadi pertanyaan terbuka
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-

Banjarmasin, 20 Februari 2023

Expert Judgement

Fazrian Ridhoni, M.Psi, Psikolog

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Asriah.....

Umur : 34.....

Jenis Kelamin : Perempuan.....

Pekerjaan : Ibu rumah tangga.....

Identitas anak

Nama/inisial : Alby.....

Umur : 8.....

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 1 Maret 2023.....

Waktu : 09.45 - 10.00.....


Tempat : Perpustakaan PLDP1.....


Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 1 Maret..... 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien


(Islamyta Rahmi Azzahra)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Rusmita Ariani

Umur : 34 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Identitas anak

Nama/Inisial : Ahmad Danial Kurni

Umur : 5 Tahun

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

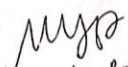
1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:
 Hari : Rabu, 1 Maret 2023
 Waktu : 10.30 - 10.55
 Tempat : Perpustakaan PLDPI

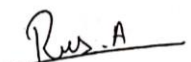
Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 1 Maret 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien


Islamyta Rahmi Azzahra


Rusmita Ariani

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Makkiyah

Umur : 37 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Swasta

Identitas anak

Nama/inisial : Fadhil

Umur : 9 tahun

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 1 Maret 2023


Waktu : 13.00 - 14.30

Tempat : Perpustakaan PLDPI

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, ...1...Maret..... 2023

Peneliti/Mahasiswa


(Islamyta Rahmi Azzahra)

Klien

Makkiyah

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : K
 Umur : 32
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : IRT
 Identitas anak
 Nama/inisial : F
 Umur : 4,11 bulan

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh Islamyta Rahmi Azzahra selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

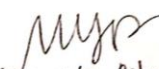
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:


1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:
 Hari : Rabu, 1 Maret 2023
 Waktu : 14.00 - 15.00
 Tempat : Perustakaan PLDPI

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.
 Banjarmasin, 1 Maret 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien


 (Islamlyta Rahmi Azzahra)



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Rahmat Evendy

Umur : 38 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Satpam

Identitas anak

Nama/inisial : Alby

Umur : 8

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 10 Juli 2023

Waktu : 10.00

Tempat : Rumah

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, Juli 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien





INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Ahmad Sulaiman

Umur : 36 tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Identitas anak

Nama/inisial : Daniel

Umur : 5

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 19 Juli 2023

Waktu : 12:00

Tempat : Rumah

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 19 Juli 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien





INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Agus Purnomo

Umur : 40 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PNS

Identitas anak

Nama/inisial : Fadhi

Umur : 9

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasikan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 19 Juli 2023

Waktu : 14.00

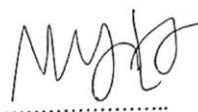
Tempat : Rumah

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin, 19 Juli 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien





INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Ahmad Panani

Umur : 35 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Identitas anak

Nama/inisial : Fakhrul

Umur : 5

Saya yang tersebut di atas menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dari awal sampai akhir proses wawancara berlangsung. Wawancara tersebut akan dilaksanakan oleh **Islamyta Rahmi Azzahra** selaku mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan tersebut adalah bagian dari rangkaian Tugas akhir/ Skripsi penelitian dengan judul "Gambaran Tawakal bagi ibu yang memiliki anak gangguan keterlambatan bicara (*Speech Delayed*).

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dari informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIKAN** dan tidak akan disampaikan terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahaskan
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu:

Hari : Rabu, 19 Juli 2023

Waktu : 16:00

Tempat : Rumah

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun dalam menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk mengikuti kegiatan wawancara individu dari awal sampai selesai.

Banjarmasin,19 Juli 2023..... 2023

Peneliti/Mahasiswa

Klien





Lampiran 5: Verbatim

WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : A, perempuan 34 tahun

WAKTU : Rabu, 1 Maret 2023, 09.45-10.00

LOKASI : Perpustakaan PLDPI

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|--|
| 1 | <i>Assalamu'alaikum wr.wb</i> | Pembuka S1, A: B1-B13 |
| 2 | Waalaiikum salam wr.wb | |
| 3 | <i>Sebelumnya perkenalkan nama saya islamya</i> | |
| 4 | <i>rahmi azzahra, mahasiswa psikologi islam yang</i> | |
| 5 | <i>sedang menjalankan penelitian di PLDPI ini. Saya</i> | |
| 6 | <i>mohon kepada ibu untuk terlebih dahulu mengisi</i> | |
| 7 | <i>surat persetujuan ini</i> | |
| 8 | Iyaa, ini diisi pake nama biasa aja kah? | |
| 9 | <i>Inggih bu, kadapapa. Jangan lupa disini tanda</i> | |
| 10 | <i>tangan pian</i> | |
| 11 | <i>Kemudian ulun ijin untuk merekam via suara.</i> | |
| 12 | <i>Teruntuk data pribadi dan anak akan ulun</i> | |
| 13 | <i>rahasiakan</i> | |
| 14 | <i>Kalau boleh tau, anak ibu sekolah kah sudah?</i> | |
| 15 | Sudah | |
| 16 | <i>Sekolah dimana bu?</i> | |
| 17 | SDN Handil Bakti | |
| 18 | <i>Oh rumah pian di handil bakti kah?</i> | |
| 19 | Rumahku di sungai lulut | |
| 20 | <i>Umaa jauhnya</i> | |
| 21 | Soalnya yang pendidikan inklusi di handil bakti aja | |
| 22 | <i>Ohh anak ibu, diagnosanya apa?</i> | Pertanyaan pembuka SI.A:B22- B41 |
| 23 | Autis ringan | |
| 24 | <i>Ohh inggih, sebelum pian daftar disini. Apakah</i> | |
| 25 | <i>ada terapi diluar?</i> | |
| 26 | Kadada, ini yang pemulaan ai | |
| 27 | <i>Alasan ibu yang daftar disini semalam tuh apa?</i> | |
| 28 | Inya tuh semalam <i>speech delayed</i> yang awal- | |
| 29 | awalnya tuh | |
| 30 | Habis itu kaya <i>speech delayed</i> yang hiperaktif | |
| 31 | orangnya | |
| 32 | <i>Itutu ibu taunya pas lagi dirumahkah? Atau sudah</i> | |
| 33 | <i>disini?</i> | |
| 34 | lagi dirumah. Soalnya orang yang seusia kaya inya | |
| 35 | sudah banyak bepandir kekawanannya. Inya masih | |
| 36 | yang kedada bepandir. Jadi dibawa kerumah sakit | |

| | | |
|---|---|--|
| <p>37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81</p> | <p><i>Ohh rumah sakit mana bu?</i> Ulin <i>Aah imbah dari situ hanyar tahu bahwa speech delayed lah?</i> Hiih <i>Perasaan ibu pas anak ibu beda dengan yang lain itu kayapa?</i> Nyata ae sedih hahaha... inya kan anu itu apa rancak pandangan kosong <i>Ohh melamun?</i> Heem orangnya tuh, pandir kada dipandiri gin kada menyahut pang inya. Asik lawan inya ja. Ada kawan kada diherani nya. Bahasa banjar kadapapa lo? <i>Inggih kadapapa bu ulun paham ae</i> <i>Anu pang perasaan pian pas ini sudah periksa dirumah sakit. Perasaan pian pas anakku beda sama yang lain?</i> Perasaannya yaa sedih ai, inya kan anu orang banyak dah bepandir sedangkan inya kada. Dibawa ke kawan-kawan yang bepandir tu inya kada bepandir. Lawan kekawanan seumuran inya kada bepandir <i>Pas sudah tahu ini anak pian lambat bicara, ibu tuh kyapa. Mencari anuan terapi kah? Atau apakah? Searching2 di internet gitu kah?</i> Iih mencari yang kerumah sakit dulu. Apa itu solusinya? Dari rumah sakit kan solusinya terapi tetapi berhubung dirumah sakit itu ada sepalih berbayar. Jadi cari yang ada tedapat disini. Jadi disini terapinya, inya awal langsung terapi disini. Sebelumnya kada pernah terapi, langsung disini ja <i>Amun wahini sekarang diluar ada lah?</i> Kededa, sekolah aja inya <i>Ohh inggih, terus yang ibu nih dipadahi anak ibu speech delay. Ibu mikirlah kelingkungan keluarga atau sekitar itutuh kayapa responnya?</i> Kalau keluarga tuh, istilah orang dikampung tuh kadapapa ai. Kena bepandir aja ja. Amun wahini kan orang yang <i>speech delayed</i> mengarah ke autis lo. Amun orang dikampung tuh biasa ja inya. Kada tapi ngeh banar, anu ja ja dasarnya lambat lelakian Amun sorang nih kada. Ada perasaan khawatir jua, dulu lawan wahini lain lo. Amun orang tuha dasarnya, dulu-dulu bepadah kena bepandir aja</p> | <p>Penerimaan diri terhadap realita S1.A:B42-B98</p> |
|---|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| <p>82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126</p> | <p><i>Yang ibu lakukan dalam membantu perkembangan bahasa anak itu kyapa? Pas sebelum. Pas masih awal-awal yang sebelum terapi</i> Dirumah tuh dipandiri tarus ai inya tuh tapi inya kada mau menyahut <i>Tapi paham ja lah?</i> Kada, inya kada paham. Misalnya disambat ini warna apa? Tetap kada mau disambatnya. Pokoknya kada mau inya. Matanya kelain tapi imbah setahun dua tahun, kd diherani inya menyambat sorangan. Mungkin inya terekam aja kalolah. Terekam aja kita bepandir. Kena tiba-tiba mehitung satu dua tiga. Imbah yang setahun dua tahun tuh inya hakun ai menyambat <i>Menyambatnya tuh kayapa? Sudah baguskah pengucapannya</i> Belum jua lagi, belum tapi bagus bepandirnya. Inya masih ada kada jelas <i>Terus cara pian buat menyesuaikan diri lawan anak tuh. Misalnya ini anakku nih lambat bicara berarti yang harus kulakukan dirumah tuh meajak inya bepandir tarus lah?</i> He em <i>Terus cara pian dalam membantu menyesuaikan dengan lingkungan tuh kyapa bu? misalnya dala lingkungan keluarga atau sekitar. Supaya anak dapat merasa nyaman?</i> Kalau dalam lingkungan sekitar kami kawan akan. Tapi rancaknya inya kada tapi hakun dalam lingkungan luar misalnya kaya kumpul-kumpul keluarga. orangnya kada mau kaya pusang kyatu orangnya amun kumpul. Inya lebih tenang dirumah. Hiih inya lebih tenang dirumah, misal ada kawan beelang langsung ditutupinya lawang <i>Berarti masih kada kawa diluar bu lah?</i> Itu dulu, tapi wahini inya bila ada orang kadapapa. Tapi inya acuh ja. Amun diherani bakal diheraninya, amun kada yaa kada diherani. Orangnya kawa dah wahini dibawa keluar. Kaya ampiah dah me anu orang. Uhuuuk uhuuk... sedikit-sedikit kawa dah inya bersosialisasi <i>Terus cara pian, misalnya nih kaya jar ibu anaknya masih pengucapan masih kada jelas lo, nah itu tuh ibu apai? Misalnya inya bepandir tapi pengucapannya masih kada jelas.</i> Dibujuri akan.. dilatih ai sekira inya menahap menyambat tu nah. Inya ujung kada kawa lagi kaya</p> | <p>Menyesuaikan diri dengan lingkungan S1.A:B99-B120</p> <p>Pemecahan masalah S1.A:B121-B130</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| <p>127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171</p> | <p>akhiran kata yg ada m nya misalnya “ayam” inya sampai “aya” ja inya. Disuruh kantup mau ai inya tapi kena inya bebulik pulang menyabat “aya”. Inya amun kada ditekan akan kada mau</p> <p><i>Berarti selain terapi disini tindakan ibu yang dirumah tu apa aja?</i></p> <p>Dirumah tu di lajari ai jua apa yang diterapi disini. Diterapkan aja dirumah kan ada buku penghubungnya</p> <p><i>Terus sikap ibu dalam mendampingi selama anak dirumah itu kayapa? Pian dampingi tarus kah atau kadang-kadang</i></p> <p>Bisa jua ai dilapas aja, inya orangnya anu jua kada tapi itu mandiri ja sudah. Inya bisa ja mandi, apa-apa kawa ja sorangan sudah</p> <p><i>Tapi yang kaya masih anu lah bu. Kaya apa sih masih ngomong-ngomong kada jelaskaya mengoceh gitu?</i></p> <p>Jarang sudah kada tapi lagi, biasa ai inya yang kada jelas itu tapi inya ada yang diingatnya kaya di tv kisah inya bepandir bedua.</p> <p>Kaya misalnya “kamu mau kemana” jar inya “aku mau kesitu”</p> <p>Apa jurang yang dipandir? “kada” jurang jar nya, ingat di tv, inya kaya itu ja</p> <p><i>Lalu yang memberikan ibu dukungan dalam menggaduh anak itu siapa aja?</i></p> <p>Allhamdulillah keluarga, kekawanan. Abahnya kadapap, suport aja, terima haja jua</p> <p><i>Terus kan pian disini anaknya terapi dan dirumah juga terapi mandiri. Ibu yakin kada amun dalam itu semua ada Allah yang ikut membantu?</i></p> <p>Ohhh itu sangat yakin, masalahnya ini perkembangannya allhamdulillah anu banar dah kada disangka. Dari yang dahulu inya, diaaam haja. Malah wahini luar biada dah bepandirnya. Dulu bepandir tuh sepatah kata ngalih dicari untuk sehari-hari wahini malah inya bore. Dasar bujur ibarat kekanakan itu kada ketangkisan meanui inya bepandir tuh</p> <p><i>Berarti pian dari awal tuh langsung berdoa kepada Allah?</i></p> <p>Hee em, itu pang lagi selain ikhtiar yaa doa ai lagi</p> <p><i>yang pian harapkan dalam perkembangan bahasa anak?</i></p> | <p>Keyakinan dalam keharusan melakukan usaha S1.A:B131-B151</p> <p>Dukungan dari lingkungan S1.A:B152-B155 Memantapkan tauhid dengan beribadah S1.A:B156-B187</p> |
|--|---|---|

| | | |
|-----|---|-----------------|
| 172 | Mudahan inya seiring berjalannya waktu | |
| 173 | perkembangan inya tabah baik, kawa ja inya lancar. | |
| 174 | Kawa aja bepandiran lawan kekawanan. Bujur aja | |
| 175 | inya terlambat tapi mudahan ai kawa ja inya | |
| 176 | <i>Amun disekolah, inya ditinggal ja lah bu?</i> | |
| 177 | Ditinggal tapi ada ja pendampingnya. Tapi inya | |
| 178 | amun disekolah itu kada tapi apa yoo kada mau | |
| 179 | bekawan. Diam ai inya duduk aja inya. Balum lagi, | |
| 180 | ada ai dipadahi ibunya dalam bagian sosialisasi dasar | |
| 181 | masih balum kaya urang tapi amun berbaur kaya | |
| 182 | kegiatan upacara atau kegiatan sholat dilapangan. | |
| 183 | Inya mau ja sorangan | |
| 184 | <i>Amun yang disuruh-suruh tu mau ja lah inya bu?</i> | |
| 185 | Itu lakas inya, capat banar responnya | |
| 186 | <i>Berarti paham ja bu lah dari apa yang kita suruh?</i> | |
| 187 | Hii ih inya mengerti ja.. | |
| 188 | <i>Amun menurut ibu sendiri perasaan pian dalam</i> | Ikhlas terhadap |
| 189 | <i>menerima kondisi anak tuh kyapa? Pasti ada</i> | |
| 190 | <i>penolakan lo dari awal, cara pian supaya kawa</i> | rintangan yang |
| 191 | <i>ikhlas tuh gimana?</i> | dialami |
| 192 | Itu tu banyak ja yang memadahi. Itukan sudah takdir. | S1.A:B188- |
| 193 | Amun dari kita-kita ja pasti dah sedih. Kenapa | B199 |
| 194 | anakku seekongan nih kya ni ada ja masanya. Cara | |
| 195 | supaya ikhlas tuh dangari akan ai yang dipadahi | |
| 196 | urang tuh. Dasar bujur ikhlaskan aja kena ada aja | |
| 197 | saatnya baik ada haja. Tapi dasar bujur dasar ada ja | |
| 198 | masa kada terima. Tapi allhamdulillah wahini ikhlas | |
| 199 | banar | |
| 200 | <i>Ibukan sudah terapi rumah lawan disini, jadinya</i> | Pasrah |
| 201 | <i>perasaan pian sudah melakukan usaha sebanyak</i> | |
| 202 | <i>itu dalam mengembangkan bahasa anak? Ada</i> | terhadap hasil |
| 203 | <i>perasaan apa?</i> | S1.A:B200- |
| 204 | Dasar lega banar sudah rasanya, kyapa yo lah | B219 |
| 205 | mendidik inya tuh rasa lapas aja sudah. Kaya kada | |
| 206 | dahulu <i>stress</i> tertekan banar memikir akan caranya | |
| 207 | supaya inya kawa kaya orang-orang wahini inya | |
| 208 | dasar kawa dah sakulah mau dah. Amun dahulu kada | |
| 209 | handak sakulah. Misalnya sakulah inya masuk | |
| 210 | mbahtu duduk, kada lawas amun jarnya bulik | |
| 211 | bulikan ai. Kada kawa dipaksa amun dipaksa hamuk | |
| 212 | ai. Pas masuk SD nih allhamdulillah mau semuanya | |
| 213 | kaya menulis, istirahat lawan bulik sesuai ja lawan | |
| 214 | ja urang kd menyalahi kaya dahulu. Dahulu inya | |
| 215 | banyak tantrum, apalagi pas TK | |
| 216 | <i>Berarti pas TK bu lah yang banyak banar</i> | |
| 217 | <i>tantrumnya. Pas SD sudah terapi disini kah bu?</i> | |

| | | |
|-----|--|--------------|
| 218 | Inya pas masuk SD nih setengah tahun dulu terapi | |
| 219 | disini. Jadi mungkin sudah ada bekalnya dari sini | |
| 220 | <i>Menurut ibu sendiri, ada lah keyakinan amun</i> | Senantiasa |
| 221 | <i>Allah itu bakal membantu dalam membuat anak</i> | berprasangka |
| 222 | <i>kena bakal baik kyatu nah?</i> | baik |
| 223 | Ada pang, masalahnya kita ni nasib orang kada tahu | S1.A:B220- |
| 224 | jadi yakin ai pasti ja tuh. Biar ja inya kan saat ini | B228 |
| 225 | kayani kemudian melihat inya kekawanannya tuh | |
| 226 | pintar-pintar semuanya bisa. Melihat anak sorang | |
| 227 | dibawah banar tapi yakin aja Allah tuh maha kuasa | |
| 228 | ja | |
| 229 | <i>Inggih bu lah, semua pertanyaan sudah terjawab.</i> | Penutup |
| 230 | <i>Makasih banyak sebelumnya sudah membantu</i> | S1.A:B229- |
| 231 | <i>ulun lah bu</i> | B231 |
| 232 | Inggih sama-sama | |

WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : RA, Perempuan 34 Tahun

WAKTU : Rabu, 1 Maret 2023, 10.30-10.55

LOKASI : Perpustakaan PLDPI

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|-------------|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb bu</i> | Pembuka |
| 2 | Waalaikumussalam wr.wb | S2. RA: B1- |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | B15 |
| 4 | <i>mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang saat ini</i> | |
| 5 | <i>sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan judul</i> | |
| 6 | <i>“Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki anak</i> | |
| 7 | <i>gangguan Speech delayed (Keterlabatan Bicara)”.</i> | |
| 8 | <i>Sebelumnya mohon ibu mengisi serta menyimak</i> | |
| 9 | <i>surat persetujuan (informed consent) ini 😊</i> | |
| 10 | <i>Ulun juga ijin merekam via suara agar dapat</i> | |
| 11 | <i>memudahkan dalam pengerjaan. Teruntuk data diri</i> | |
| 12 | <i>pian maupun anak bakal ulun rahasiakan.</i> | |
| 13 | IAIN bahari kah nih? Wahini berubah jadi UIN lah | |
| 14 | <i>Inggih, seingat ulun tahun 2017 semalam kah</i> | |
| 15 | <i>berubah jadi UIN</i> | |
| 16 | <i>Kalau boleh tau, diagnosa D apa bu?</i> | Pertanyaan |
| 17 | Inya <i>speech delayed</i> lawan hiperaktif | pembuka |
| 18 | <i>Pian tau bahwa anak pian speech delayed tuh sadar</i> | S2.RA:B16- |
| 19 | <i>pas masih dirumah atau sudah terapi disini?</i> | B63 |
| 20 | Kada, sadar dari rumah... | |

| | | |
|----|---|--|
| 21 | laki tu nah besuara kenapa anak kita nih jar kada | |
| 22 | bepandir lalu, kadedda mengiaiu mama abah padahal | |
| 23 | umurnya sudah parak 3 tahun | |
| 24 | <i>Ohh saat itu belum kawa bepandir sama sekali lah</i> | |
| 25 | <i>bu?</i> | |
| 26 | Hee em menangis pang, jadi bila apa-apa tuh inya | |
| 27 | menangis | |
| 28 | <i>Mengoceh pang bu?</i> | |
| 29 | Kadedda ai, | |
| 30 | jadi bila inya handak sesuatu tuh inya menangis. Bila | |
| 31 | handak minta ambil akan apapun tuh inya | |
| 32 | menggenggam tangan mamanya mbahtu ditunjuknya. | |
| 33 | Tangan mamanya yang menunjuk, inya kada bisa | |
| 34 | pakai tangan sorang masih kada mengerti | |
| 35 | Jadi pas kedokter... | |
| 36 | <i>Dokter mana bu?</i> | |
| 37 | Dokter uslan dulu yang dijalan pramuka | |
| 38 | <i>Klinik kah bu?</i> | |
| 39 | Kadaaa... | |
| 40 | aya tu praktek pribadi dirumah. Nah pas disitu | |
| 41 | dipadahi sidin autis. mbahtu kami nih mencari opini | |
| 42 | lain kedokter lain. Kada ingat dokter siapa namanya? | |
| 43 | Dipadahi sidin kada autis nih ja. Ini <i>speech delayed</i> ja | |
| 44 | lawan hiperaktif jar. “Kalau nya autis tuh kada bu ai” | |
| 45 | jar. “Anak pian nih masih normal aja, jadi cuman | |
| 46 | memang orangnya aktif banar” | |
| 47 | <i>Memang agak susah bu ai membedakan anak autis</i> | |
| 48 | <i>tuh</i> | |
| 49 | Hii ih soalnya umurnya jua masih belum 3 tahun. Jadi | |
| 50 | kada ketahuan. Imbah itu kami terapi, sawat berapa | |
| 51 | bulan kah yoo? Dijalan pramuka tuh. Lalu ketemu | |
| 52 | tempat ini yang gratis | |
| 53 | <i>Berarti sebelumnya terapi dilain dulu lah, itu bayar</i> | |
| 54 | <i>lah bu?</i> | |
| 55 | Hii ih bayar | |
| 56 | <i>Imbah pindah sini, kadedda terapi dilain lagi lah bu?</i> | |
| 57 | Hahaha... kadedda lagi. Gratis pang disini pas dapat | |
| 58 | info di perdagangan ada jar pusat anu jar gasan anak- | |
| 59 | anak autis lawan <i>speech delayed</i> tu jar gratis dari | |
| 60 | pemerintah. Lalu ai kai mendaftar. Rasanya januari | |
| 61 | kami mendaftar, agustus hanyar dapat terapi. | |
| 62 | <i>Allhamdulillah berarti anak pian nih masih hanyar-</i> | |
| 63 | <i>hanyar ja bu lah?</i> | |
| 64 | Hee em hanyar 7 bulan. | |

| | | |
|---|---|--|
| <p>65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108</p> | <p><i>Pas awal perasaan pian pang bu? Kan anakku nih kada kawa bepandir. Nah perasaan pian pas dirumah tuh kayapa?</i> Bingung ai, kayapa yo lah kada paham bila nya inya memandiri tuh kada paham sorang nihh tentang apa yang inya pandir akan. Jadi bila nya inya menangis mbahtu kada kawa dibisa i. rasa handak menangis jua aku. Bingung kalo. Amun takana emosiku lagi tinggi menarik-nyarik jua lawan anak. Karna sorang kada paham apa yang kehandakan inya. <i>Jadi kesal/ jengkel bu lah?</i> Soalnya inya kada kawa dibisani tu nah. Kaya yoo? Ditakuni kada paham jua, kitanya kada paham jua. Jadi bingung ai aku. <i>Ohhh....</i> <i>Jadi pas inya dipandiri itu, inya kada paham bu lah?</i> Hee em. Pokoknya komunkasi inya tuh menangis tu pang sudah. Jadi pas dipadahi autis tu pang kami rasa hancur ai hati dipadahi anak sorang ngidap autis. tapi jar abahnya kita cobai kedokter lain pang jar. Kalau opininya lain ja, sapa tau sidin salah diagnosa ja. Yang dokter ruslan tuh memadahi autis kalo dijulungi sidin obat aja. Obat racikan kayatu. Berapakah semalam tuh, sawat 8 bulan minum obat tu. Maka obatnya tuh harus saban hari teratur. Bilanya handak habis harus ditabu lagi. Yaa parak sejutaan lah gasan obat aja. Obat yang kaya racikan puyer tu nah. Tapi kami melihatnya kadeda perkembangan. Lalu ja kami kedokter lain <i>Ohh berarti tuntung obat tu lah hanyar buhan pian mencobai kedokter lain? Ulun kira langsung ja</i> Kada, 8 bulan dulu lo menjalani. Tapi jar kami kadeda perkembangan. 8 bulan tuh lumayan lo duitnya jutaan. Tapi pas kedokter lain malah “kada bu ai” jar “kada autis anak pian nih, cuman hiperaktif ja lawan <i>speech delayed</i> ja”. Lalu disuruhnya terapi, dapat terapi yang dijalan pramuka tuh, nah iyaa yang kami terapi berbayar <i>Berapa bulan itu bu?</i> 3 atau 4 bulanan lo, hanyar tahu disini ada. Mana parak lawan rumah. Rumahku diparak jembatan basit. Jadinya parak lo dari sini daripada ke pramuka jauh banar ujung keujung</p> | <p>Penerimaan diri terhadap realita S2.RA:B65-B202</p> |
|---|---|--|

| | |
|-----|---|
| 109 | <i>Pas sudah tahu nih ibu amun anak ibu ternyata</i> |
| 110 | <i>cuman speech delayed tuh yang ibu lakukan tuh</i> |
| 111 | <i>apa?</i> |
| 112 | Disuruh orang rancak dipandiri pang. Anaknya jar. |
| 113 | Dipandiri ai jua walaupun kada tapi bisa |
| 114 | pengucapannya. |
| 115 | <i>Amun pian pandiri tuh nya paham lah bu?</i> |
| 116 | Balum jua, akukan kada tapi tahu jua metodenya |
| 117 | kyapa kalo. Tapi aku melihat pas diterapi yang |
| 118 | berbayar tuh kayani-kayani dilajari. Misalnya “warna |
| 119 | tuh bu ai dipaham akan” atau kaya jangan lagi |
| 120 | dijulungi hp, apalagi terlalu ditonton akan ke tv. |
| 121 | Kesalahannya tuh diorangtuanya jua pang, kadang |
| 122 | kalo sibuk dirumah disetel akan tv. Ranai inya lo. Nah |
| 123 | kaya itu, mulai dikurang ai tv. Anak itu sebenarnya |
| 124 | inya kada bisa main hp, inya lebih ke nonton tv |
| 125 | <i>Kan anak ibu nih lambat bicara, ada lah pian</i> |
| 126 | <i>terpikirkan tentang kayapa anakku nih tentang</i> |
| 127 | <i>respon lingkungan sekitar tentang anakku?</i> |
| 128 | Hihh.... |
| 129 | Tetangga menyambat aii... |
| 130 | Kenapa jar anak nih lambat bepandir jar. Padahi ae |
| 131 | amun terlambat bicara tadih makanya labar bepandir |
| 132 | <i>Pian sedih lah pas bekisah kaya itu?</i> |
| 133 | sedih ai sedikit, tapi tidak sesedih pas dipadahi anakku |
| 134 | autis. anu pas autis tuh dasar sedih banar pang. Aku |
| 135 | semingguan menangis haja, bila sembahyang aku |
| 136 | berdoa mudahan anak ulun kada autis. aku |
| 137 | ke pikirannya tuh kalau kuitan sudah kadeda, aku kah |
| 138 | yang mati bedahulu atau abahnya kah yang mati |
| 139 | bedahulu. Siapa yang bakal menjaga inya tu nah. Jadi |
| 140 | imbah dipadahi dokter <i>speech delayed</i> ja, rasa |
| 141 | berkurang pang rasa khawatirku. Jadi pas bekisah |
| 142 | lawan tetangga tuh kada tapi sakit hati banar. Kada |
| 143 | sedih-sedih banar dipadahi tapi kada senang jua. |
| 144 | Kyapa yoo kaya merasa lega |
| 145 | <i>Rasa kada senang ada lah bu? Amun ditakuni</i> |
| 146 | <i>tetangga?</i> |
| 147 | Kada pang. Aku orangnya kada penyinggungan. Mana |
| 148 | orang yang kada betakun gin langsung kupadahi “anak |
| 149 | ulun nih lambat bepandir, jadi minta maaf ai lah bila |
| 150 | anaknya pina gagah kayani urangnya. Mana bepandir |
| 151 | kada tapi jelas”. Jadi orang kada betakun gin langsung |
| 152 | kukisah akan, sekira orang tuh paham |
| 153 | <i>Yang ibu lakukan nih dalam membantu</i> |
| 154 | <i>perkembangan bahasa anak tuh apa aja?</i> |

| | |
|-----|---|
| 155 | Disuruh terapisnya tuh lajari warna, lajari |
| 156 | menggenggam. Itu ai yang kupraktikkan dirumah |
| 157 | <i>Itu yang setelah disini lah?</i> |
| 158 | Hiih setelah disini. Imbah tu jar nya rancaki dipandiri, |
| 159 | anak nya jangan tapi dikurung dirumah..... |
| 160 | Jadi kada tapi kukurung ai, amun dahulu dasar |
| 161 | kukurung inya |
| 162 | <i>Kenapa dikurung bu?</i> |
| 163 | Inya pang kegagahan, jadi bilanya ketanah tuh kaya |
| 164 | kada ketaguran tu nah. Kaya kelepasan. Jadi kukurung |
| 165 | lawan jua aku kada tapi kawa meawasi. Ngarannya |
| 166 | dirumah jadi banyak lo gawian kaya apa yoo lah. Ikam |
| 167 | balum berkeluarga lah? |
| 168 | <i>Belum hahaha...</i> |
| 169 | Jadi ikam kada tahu lagi rasanya hahaha.... Pokoknya |
| 170 | pekerjaan rumah tangga nih kadeda habis-habisnya. |
| 171 | Misalnya imbah tuntung besesapu bakal sabak pulang. |
| 172 | Sudah dibasuhi kena ada pulang |
| 173 | <i>Anak pian nih beisi ading lah bu?</i> |
| 174 | Kada, inya ada kaka nya ja. Tapi nang kaka waktu itu |
| 175 | masih halus jua. Rasanya pas kelas 2 atau 3 SD. Jadi |
| 176 | inya kada tapi paham jua, lawan kada tapi diharap jua |
| 177 | menjaga ading. Kegagahan jar nya jadi dikurung |
| 178 | dirumah. Nah imbah yang terapi nih, hanyar pina ku |
| 179 | keluarkan. Inya bekawanan amun sore tu lo, lawan |
| 180 | sepalih kekanakan nih bila inya meacal-acal |
| 181 | hiperaktif. Kekawanan yang lain kada tapi mau |
| 182 | dikawani lo. Nah anakku nih termasuk yang kada tapi |
| 183 | mau dikawani urang. Jadikan kasian inya kayatu nah. |
| 184 | Jadi aku yang membawai inya bejalan-jalan |
| 185 | dikomplek tuh |
| 186 | <i>Perasaan pian pas tahu anak kada tapi dikawani tu</i> |
| 187 | <i>kyapa?</i> |
| 188 | Asa sangkal ai, Cuman dasar anak sorang pang jua |
| 189 | kayapa yoo. Ngarannya kekanakan kada kawa jua kita |
| 190 | menuduhi “kawani akan lah”. Lawan jua anakku nih |
| 191 | kan hiperaktif, jadi bila iny ameabil mainan urang tuu |
| 192 | inya ketuju. Inya kada paham kalau itu ampun urang, |
| 193 | jangan diambil bahwa itu kada boleh kita meambil |
| 194 | <i>Jadi masih sekahandaknya bu lah?</i> |
| 195 | Hiih masih sekahandak |
| 196 | <i>Amun misalnya handak ini pokoknya harus tu lah</i> |
| 197 | <i>bu</i> |
| 198 | Hiih jadi kena aku yang membujuki “anu acil pinjam |
| 199 | dulu lah, kena acil bulik akan” jar ku. Bepadah aku |
| 200 | lawan kekanakannya tuh. Jadi kena anakku sudah |

| | | | |
|-----|--|--|--------------------------------------|
| 201 | lengah-lengah langsung ai kubulik akan mainannya | | |
| 202 | tuh nah kayatu. | | |
| 203 | <i>Inggih-inggih. Kemudian cara pian menyesuaikan</i> | Menyesuaikan diri dengan lingkungan S2.RA:B203-B222 | |
| 204 | <i>tuh kan beda nih lawan kakanya yang normal ja ni</i> | | |
| 205 | <i>biasa ja. Ada lah cara ibu dalam menyesuaikan diri</i> | | |
| 206 | <i>dengan kondisi anak?</i> | | |
| 207 | Dirumah tuh dulu ada sofa, ada macam-maca kalo. | | |
| 208 | Kaya pajangan tuh. Wahini kujuali, sekira rumah tuh | | |
| 209 | kosong. Soalnya anaknya hiperaktif lo. Inya bilanya | | |
| 210 | hamuk tantrum tuh, inya bebalik hancur rumah tuh | | |
| 211 | ding ae. Kaya pajangan apakah di gugurinya, dihancur | | |
| 212 | akannya. Jadii itu pang cara penyesuaian ku. Sofa | | |
| 213 | kujual, nang pajangan-pajangan kaya rak-rak buku tuh | | |
| 214 | rakitannya kuhancur apih aku bepajangan. Pokoknya | | |
| 215 | aku menyesuaikan kondisi rumah tuh mun kawa plong | | |
| 216 | aja. Jangan tapi ada perkakas rumah tuh nah, jadi inya | | |
| 217 | nyaman behehabur mainan. Soalnya bilanya inya | | |
| 218 | tantrum tuh gagah banar mehamuk | | |
| 219 | <i>Sawatlah bu, melukai?</i> | | |
| 220 | Kada, cuman behehambur tadi. Kaya kulkas tuh | | Pemecahan masalah S2.RA:B223-B230 |
| 221 | handak dipanjatnya. Pajangan-pajangan handak | | |
| 222 | dirobohkannya. | | |
| 223 | <i>Amun nih misalnya anak ibu handak mengoceh</i> | | |
| 224 | <i>tapikan masih kada jelas ucapannya</i> | | |
| 225 | <i>Nah saat itu pian bujurlah?</i> | | |
| 226 | Apaah? Mau apaaah? Mau makan, Makaan! Iyaa | | |
| 227 | jarnya. Nah dibujuri kaya itu ae. Walaupun | | |
| 228 | sebenarnya aku sudah tau bahwa inya handak sesuatu. | | |
| 229 | Tapi kusuruh inya sampe bujur. Bila kada kawa jua, | | |
| 230 | hanyar kujulung | Keyanikan dalam keharusan melakukan usaha S2.RA:B231-B258 | |
| 231 | <i>Terus tindakan ibu supaya mengatasi anak yang</i> | | |
| 232 | <i>lambat bicara tuh kayapa?</i> | | |
| 233 | Tindakan ku semalam disuruh terapis tuh diet. Jangan | | |
| 234 | makan coklat atau permen-permen manis. Jangan | | |
| 235 | makan tepung terigu. Jadi kuganti ae sedikit-demi | | |
| 236 | sedikit. Apa nang pantangannya tu nah. Jadi misalnya | | |
| 237 | meulah ampal jagung tuh pake tepung terigu. Kuganti | | |
| 238 | pakai tepung maizena lawan tepung beras kucampur. | | |
| 239 | Jangan ada terigunya jar. Imbah tu pulang cemilan- | | |
| 240 | cemilannya tuh, kuganti lawan yang pakai tepung | | |
| 241 | beras. Minumnya tuh susu sapi kuganti lawan susu | | |
| 242 | kedelai. | | |
| 243 | <i>Amun itu inya behiri lah lawan kakanya?</i> | | |
| 244 | Kada, kakanya kada minum susu. Pokoknya bila | | |
| 245 | kakaknya handak makan cemilan-cemilan tuh ditanah | | |
| 246 | ja jangan dibawa naik kerumah. Supaya adingnya | | |

| | | |
|--|---|---|
| <p>247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292</p> | <p>kada melihat. Itu pang dah upaya ku, menyesuaikan lawan keadaan nya <i>Sikap pian pas mendampingi inya dirumah?</i> Masih labil pang mamanya nih. Tekadang masih penyarikan, tekadang tuh bilanya sorang keuyuhan gawian rumah tangga nih lo. Inya tekadang cerewet atau apa. Aku masih menyarik pang, masih labil emosiku. Walaupun aku sadar aja bahwa anak ku nih dasar gagah. Tapi terkadang emosi nih masih aja pang lawan anak tuh. Belum jadi ibu yang baik banar, kada kawa sabar banar pang masih. Masih belajar pang aku nih. <i>Inggih, siapa yang memberi dukungan ke ibu supaya tetap bisa bertahan sampai saat ini?</i> Laki ku pang, soalnya laki ku yang penyayang banar lawan anak. Inya yang tahu curiga lawan “kenapa anak kita nih kada sing pandiran” jar. Aku pikir kan seiring berjalannya waktu, bisa ja inya sorangan. Sekalinya jar laki ku kita bawa kedokter aja gin <i>Berarti dari laki pian bu lah?</i> Hiyh lakiku yang ada pemikiran kaya itu. Soalnya jar nya digawiannya lakiku tuh kan gawiannya penagihan mobil kalo yang lessing. “Aku pernah menagih urang, anak urang tuh lambat bepandir padahal awaknya ganal sudah SD” jar lakiku. Nah melihat dari anak urang tuh inya merasa curiga jangan-jangan anakku kaya itu jua. Anau jar pandir tuh kada jelas padahal inya tuh sudah lumayan 9-10 tahunan lah. Lalu inya curiga. Jadi sebenarnya ding ae yang behimat banar kesana-kemari itu lakiku. Yang tahu peurutan alternatif itu lakiku jua yang dapat infonya. Yang mencari klinik dijalan prauka tuh lakiku jua. Pokoknya inya yang telaten mencari info nih. Aku nih kada tapi kawa begarak, soalnya aku nih bedia dirumah menunggu anak. Jadi inya yang telaten, inya yang berusaha keras mencari <i>Amun laki pian dirumah tuh, sidin jua lah umpat memandiri?</i> He em, dipandiri. Abahnya anu kalo begawi itu sudah seharian full. Jadi bilanya bulik kerumah inya mengawani anaknya tu pang. Sekira ada waktu me time. Urangnya pemahaman ja pang <i>Terus dalam ibu yang ini terapi di sini Ibu tetapi melibatkan Allah juga lah? kaya dalam perkembangan bahasa anak ini tetap berdoa juga ya Allah?</i></p> | <p>Dukungan dari lingkungan S2.RA:B259- B288</p> <p>Memantapkan tauhid dengan beribadah</p> |
|--|---|---|

| | | |
|--|--|--|
| <p>293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337</p> | <p>hii ih, Waktu yang autis itu ja aku sakit hati benar mendengar anakku <i>kecewa lah bu? kaya kenapa aku diberikan cobaan kaya nih?</i> kada pernah pang aku, mempertanyakan yang kaya itu. Cuman imbah tuntung masalah, ada pulang. aku dulu ada masalah rumah tangga sudah selesai rumah tangga anak pulang di vonis autis. jadi lo mungkin ini ujian bagiku. Tapi aku ingat perkataan orang bilanya dijulungi ujian dari allah berarti kita dianggap mampu. Jadi jar ku mampu ja aku menjalani jar ku. Kaya masalah rumah tangga aku kawa melewati. Sudah habis dah masalah rumah tangga sekaliny anak pulang yang kada kawa bepandir dipadahi autis segala macam. Allhamdulillah jar ku sekalinya kada autis masih ringan aja itu <i>speech delayed</i> aja. Jadi mungkin jar ku bila aku diberi ujian kaya ini berarti aku mampu haja jadi aku percaya ja melewati ini. <i>Yang ibu harapkan dalam perkembangan bahasa anak itu apa?</i> Pokoknya mudahan ae anakku dapat kawa lakas bepandir, supaya inya kawa bepandiran lawan aku. Jadi inya kawa sekolah biasa aja kaya di TK pada umumnya. Rencana tuh handak dimasuk akan teraplis pang dikelas transisi, hanyar ke TK bujukan. Mudahan ae lakas bujur. Lakas bisa bepandir. Tapi sudah ada perkembangannya pang, inya sudah kawa mengiau abah, mamam nasi ja, galanan. Tapi masih belum jelas pang. Misalnya abahnya bulik begawi tuh “abah tatang” jar. Cuman itu gin bahagia banar sudah kami mendengar. Karna awalnya inyakan kada bisa lalu. “Haa jar, anakku sudah bisa menyabah abah tatang” jar abahnya. Imbah bulik begawi tuh rasabahagia banar. Himung banar rasa handak menangis ada jua. Sudah kah ding? <i>Balum balum dikit lagi. Lalu pandangan atau perasaan ibu terhadap kondisi yang anak pian alami gimana?</i> Ikhlas ae wahini. Amun dahulu dasar kada ikhlas pang. Wahini sudah kawa menerima kenyataan lawan imbah dijalani kada buruk buruk banar jua. Ibaratnya dibantu haja lawan Allah. Waktu dicariakan klinik sekalinya ada yang gratis. Dulukan kami yang berbayar sekalinya dapat info dari kekawanan ada yang gratis. <i>Kekawanan teraplis berbayar kah bu?</i></p> | <p>S2.RA:B289-B326</p> <p>Ikhlas terhadap rintangan yang dialami S2.RA:B327-B345</p> |
|--|--|--|

| | | |
|-----|---|----------------|
| 338 | Bukan, dapat info dari tukang urut alternatif tuh. | |
| 339 | Waktu di pal 7 tuh ada kami mendatangi tukang urut | |
| 340 | lo. Ujar situ banyak menangani anak autis lawan | |
| 341 | <i>speech delayed</i> juga. Nah pas tekumpulan lawan ibu- | |
| 342 | ibu bawa anaknya tuh bekisahan. Dipadahiny ada | |
| 343 | disini, lalu kami coba. Jadi itu tuh termasuk bantuan | |
| 344 | dari Allah jua kalo. Rejeki tuh kada sekedar duit tapi | |
| 345 | diberi kemudahan tu nah jalannya. | |
| 346 | <i>Kan pian sudah pernah terapi disini, terapi diluar,</i> | Pasrah |
| 347 | <i>beurut dan lain sebagainya. Perasaan pian setelah</i> | terhadap hasil |
| 348 | <i>ikhtiar/ usaha begitu banyak?</i> | S2.RA:B346- |
| 349 | Lega ai, dapat terapi yang gratis. Lalu aku kawa jua | B352 |
| 350 | menerapi anakku dirumah kaya tau cara atau | |
| 351 | metodenya. Dahulu kada tahu lo. Lawan melatih | |
| 352 | kesabaranku pang sebagai seorang ibu | |
| 353 | <i>Ibu yakin ja lah nih, mudah-mudahan Aamiin. Kalo</i> | Senantiasaa |
| 354 | <i>anak ibu kena kawa ja bependiran lawan anak</i> | berprasangka |
| 355 | <i>normal?</i> | baik |
| 356 | Yakin ja aku. Soalnya aku melihat perkembangan | S2.RA:B353- |
| 357 | anakku bagus aja disini. Yang dahulu kada kawa | B374 |
| 358 | bepandiran apa-apa wahini sudah bisa bepandir. Yang | |
| 359 | dahulu gagahnya minta ampun wayah ini mau aja | |
| 360 | disuruh-suruh. Dahulu anakku kadeda istilah bejalan, | |
| 361 | bukah tu pang inya. Wahini sudah mau bejalan, begaat | |
| 362 | dituntun mau. Jadi kelihatan ai perkembangannya. | |
| 363 | Dahulu tuh anakku kada kawa dibawa kepasar. Malam | |
| 364 | tadi aku kawa membawa inya kepasar tungging. Inya | |
| 365 | kada nang hamuk-hamuk minta tukar akan mainan tuh | |
| 366 | sudah kawa dikontrol. Dahulu kada kawa dikontrol | |
| 367 | bila handak nukar mainan harus nukar mainan. Malam | |
| 368 | tadi kubawa lo, bejalan batis lawan kakanya. Mainan- | |
| 369 | mainan jar nya. Kusawati nanti aja, nanti kita beli | |
| 370 | bawang beli minyak dulu jar ku. Mau anakku. Berarti | |
| 371 | sudah ada perkembangan kawa mengontrol emosinya | |
| 372 | kawa sabar sudah menahan diri. Dahulu kada kawa, | |
| 373 | jadi aku optimis ja anakku bisa kaya anak yang lain. | |
| 374 | Bisa sekolah yang diluar ja. | |
| 375 | <i>Inggih semua sudah terjawab, terima kasih banyak</i> | Penutup |
| 376 | <i>bu lah</i> | S2.RA:B375- |
| 377 | Sama-sama ding | B377 |

WAWANCARA SUBJEK 3

IDENTITAS : M, Perempuan 37 Tahun

WAKTU : Rabu, 1 Maret 2023, 13.50-14.30

LOKASI : Perpustakaan PLDPI

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|--|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb bu</i> | Pembuka S3, M: B1- B20 |
| 2 | Walaikumussalam wr.wb | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang saat ini</i> | |
| 5 | <i>sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan judul</i> | |
| 6 | <i>“Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki anak</i> | |
| 7 | <i>gangguan Speech delayed (Keterlabatan Bicara)”.</i> | |
| 8 | <i>Sebelumnya mohon ibu mengisi serta menyimak</i> | |
| 9 | <i>surat persetujuan (informed consent) ini 😊</i> | |
| 10 | Ini nama saya berarti lah? | |
| 11 | <i>Inggih bu, sebelumnya ulun ijin sambil merekam via</i> | Petanyaan pembuka S3.M:B21- B76 |
| 12 | <i>suara ya bu</i> | |
| 13 | Inisial nama anaknya boleh? | |
| 14 | <i>Inggih bu, silahkan</i> | |
| 15 | Ini pang apa? | |
| 16 | <i>Tanda tangan pian bu. Untuk hari, waktu dan</i> | |
| 17 | <i>tempat kawa ja kena ulun yang mengisikan bu</i> | |
| 18 | Berapa lembar nih diisi? | |
| 19 | <i>Satu ja bu</i> | |
| 20 | Ohh satu aja | |
| 21 | <i>Sebelumnya ulun boleh tau lah bu, F diagnosanya</i> | |
| 22 | <i>apa bu?</i> | |
| 23 | Diagnosanya apa yo.. eee.....kada membaca nah | |
| 24 | psikolognya kada ingat lagi | |
| 25 | <i>Ohh inggih bu kadapapa, intinya pas awal F lambat</i> | |
| 26 | <i>bicara lah bu?</i> | |
| 27 | Pertama tuh inya ada riwayat garing. Itu umur 6 bulan | |
| 28 | setengah ada riwayat garing emmm.. infeksi paru. | |
| 29 | Sudah didiagnosa dokter anak kalo perkembangannya | |
| 30 | itu akan lambat kada sama dengan anak yang lain | |
| 31 | <i>Perkembangan bahasanya aja kah bu?</i> | |
| 32 | Kada, semua perkembangan. Karna diumur 6 bulan | |
| 33 | setengah itu inya. Jakanya bagi kita itu garing banget. | |
| 34 | Kalo dari anaknya, anaknya kada cerewet. Tapi | |
| 35 | memang dari situ semua perkembangannya tuh | |
| 36 | memang kada kaya anak-anak orang. Contoh | |
| 37 | misalnya kaya merangkak atau mengambil itu kada | |

| | | |
|--|--|---|
| <p>38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83</p> | <p>bisa masih betingkaung pokoknya lambat kada sama dengan anak-anak pada umumnya.</p> <p><i>Alasan apa yang membuat pian mendaftarkan anak kesini?</i></p> <p>Alasan ku kesini, pertama waktu kami konsultasi lawan bapa dhoni. Pak dhoni kan psikolog disini. Pertama itu inya, sebelum masuk SD Inklusi ke psikolog. Jadinya disitu maksudnya kan anak ibu termasuk ABK. Okelah, kami kadapapa lah. Pas dibawa kesini dipadahkan keini-keini-keini. Jar bapa dhoni kayanya inya lain ABK tapi amun jar kita inya bisa masuk ke disleksia yang RM retardasi mental. Karna inya itu memang bepandir, allhamdulillah sampai detik ini ee... bepandir itu sudah banyak yang sampai. Kemaren itu yang bepandir itu jadi yang ada kendala di bepandir itu akhir katanya yang kada sampai. Contohnya “makan” jadi “maka” misalnya e.... tapi inya ada beberapa kata yang inya kada bisa tapi sudah banyak yang bisa. Tapi inya ada beberapa kata yang kada bisa. Apayoo contohnya, makan sudah bisa, kalo dahulu itu waktu awal masuk di PLDPI ini bepandir yang ujung-ujungnya kada kawa. Jadi misalnya...</p> <p><i>Tapi masih kawa ja bu lah bepandir</i></p> <p>Bisa, orang nya kalo dipandiri konek. Misalnya kue cookies, kan s nya hilang. Jadi kai ganti yang naanya kue cookies kadeda yang naanya kue cookies. Karna kan kada sampai ujung-ujungnya. Jadi kami ganti ke kue apa kayatu. Tapi alhamdulillah sejauh ini sudah banyak kemajuan semenjak masuk ke PLDPI. Tapi memang orangnya apa yoo maksudnya tuh dari segi kekuatan nya orangnya balum. Contoh inya misalnya tapi wahini sudah kurang lah. Kalo bejalan misalnya kalo laju-laju bisa gugur.</p> <p><i>Ohh kekuatan...</i></p> <p>Iyaa keseimbangannya....</p> <p>Kan pas masuk disini banyak dilajari macam-macam. Alhamdulillah dari situ yang awalnya kada bisa bedangkang</p> <p><i>Perasaan ibu pang pas ngerasa memiliki anak yang beda itu gimana? Awalnya?</i></p> <p>Awalnya bisa emmmm pokoknya sama kaya perasaan ibu-ibu yang lain. Kadang-kadang kayapa yoo lah. Waktu awal-awal itu merasa agak lain itu pas kami masuk TK. Kami kan TK biasa, pas masuk TK itu memang orangnya itu kalo bekawan itu lambat.</p> | <p>Penerimaan diri terhadap realita S3.M:B77-B206</p> |
|--|--|---|

| | |
|-----|--|
| 84 | Maksudnya itu kalo melihat orang itu biasa ja, tapi |
| 85 | kalo melihat orang itu gagah itu inya kada mau |
| 86 | <i>Amun bependiran lawan teman-temannya mau aja</i> |
| 87 | <i>lah bu?</i> |
| 88 | Mau aja tapi jakanya kita itu minder. Mungkin |
| 89 | jakanya kita ganal minder lah, tapi kalo inya dipadah |
| 90 | akan di takuni malu kah? “kada” jarnya. Atau melihat |
| 91 | kawan yang gagah itu rada-rada kayapa. Jadi |
| 92 | maksudnya itu kaya membentengi dirinya sorang. |
| 93 | Malahan kalo TK itukan. Waktu dulu F itu gendut |
| 94 | lamak orangnya. Jadi misalnya amun inya bukah atau |
| 95 | misalnya mainan itu agak lambat. Jadi disambati oleh |
| 96 | kawan-kawannya. Tapi lantaran kan nene yang |
| 97 | menjaga jadi nene ini... jakanya kita tuh melajari |
| 98 | melawan akan. Masalahnya kan waktu jam istirahat |
| 99 | guru-guru kan pada istirahat jua. Jadi nene ini yang |
| 100 | mengawasiakan. Jadi amun misalnya kayani “ihh F |
| 101 | jangan dikawani” kena nene yang menyahuti. |
| 102 | Masalahnya kan aun kada dikawani tabah minder |
| 103 | orangnya |
| 104 | <i>Kemudian yang ibu lakukan pas tahu ni ohh</i> |
| 105 | <i>ternyata anakku bepandirnya kada tapi bagus</i> |
| 106 | Kami memang dari dahulu sudah menerapi. Kami |
| 107 | mulai terapi itu semenjak divonis 6 bulan setengah itu |
| 108 | ada penyakit flek di paru. Kami pengobatan dokter, 6 |
| 109 | bulan obat dokter. Habis 6 bulan obat dokter, kami |
| 110 | ronsen kembali masih ada dan lengket flek nya itu. |
| 111 | Padahal kami kada pernah lewat, kami pasti on time. |
| 112 | Karena kami sudah diberitahu dokter “kalau sekali aja |
| 113 | lewat obat harus dari awal lagi mengulang |
| 114 | pengobatannya” jadi sama kaya orang yang beobat |
| 115 | paru. Jadi dari umur 6 bulan setengah kada pernah |
| 116 | lewat pokoknya on time dari situ perkembangan ini |
| 117 | memang lambat. Pokoknya kaya batisnya kada kuat. |
| 118 | Pokonya semuanya. Pas umur 6 bulan konsumsi itu 1 |
| 119 | tahun 2 bulan. Ronsen kembali sekalinya masih ada |
| 120 | fleknya itu masih lengket diparu. Amun jar kita itu |
| 121 | kadedda perubahan lah. Jadi kami terapi dibawah pak |
| 122 | dhal. Terapi disitu, sidin. Tapi kami obat dokter masih |
| 123 | minum |
| 124 | <i>Inggih sekarang masih minum obat lah?</i> |
| 125 | Alhamdulillah orangnya sehat |
| 126 | <i>Ohh berarti paru-parunya alhamdulillah</i> |
| 127 | Jadi dari situ kami ee... kami ini orangnya kayapa |
| 128 | yoo... kami ini memang dari mama kalo kaya beobat |
| 129 | kada dianjurkan untuk bercabang. Jadi kalo beobat |

| | |
|-----|---|
| 130 | misalnya kaya kami dari 6 bulan setengan dokternya |
| 131 | itu aja. Soalnya kan kadang-kadang jar orang kalo kita |
| 132 | berobat sana sni kalo-kalo. Nahh jadi kami kada |
| 133 | pernah misalnya jadi kani berobat di A jadi di A ja. |
| 134 | Pas sudah umur 1,2 atau 1,3 berhubung flek nya masih |
| 135 | ada, malahan dokter handak menambah dosis itu kami |
| 136 | yang kada sanggup. Soalnya kasiannya inya, karna |
| 137 | obat itu dosisnya sudah tinggi. |
| 138 | <i>Sakit kah inya pas inya minum obat tuh</i> |
| 139 | Sakit luar biasa. Jadi kami sewaktu 6 bulan selama 6 |
| 140 | bulan minum obat itu drama setiap hari. Setiap jam 7 |
| 141 | kurang seperapat itu drama mbahtu siang drama dan |
| 142 | malamnya drama. Karna obat itu pahit. Lalu pas |
| 143 | seumur 1 tahun itu kami karna kami yaa macam-maca |
| 144 | dengan kabar dari kawan yang ada penyakit paru |
| 145 | sudah meumpati dokter lawas jua dan kada sembuh. |
| 146 | Yaa kami terapi diwadah pak dhal. Terapi inya itu |
| 147 | pertama sidin mendetok di minuman yang membekas. |
| 148 | Pokoknya didetox bekas-bekas inya minum obat. Itu |
| 149 | memang diawal-awal nya itu beol nya itu hitam. Dia |
| 150 | mendetox |
| 151 | <i>Padahal paru-paru tapi bisa kelambung yaa?</i> |
| 152 | Tapi kan obatnya itu. Memang kendalanya banyak |
| 153 | pasinya minum obat itukan bab nya keras macam- |
| 154 | maca lah. Habis didetox lalu mulai terapi |
| 155 | menghilangkan flek. Berapa yoo...? Sampe kami |
| 156 | kebatis kan karna lambat. Jadi memang disambat sidin |
| 157 | “kena lambat bepandir” |
| 158 | <i>Ohh jadi memang sudah diwanti-wanti</i> |
| 159 | Dasar disambat sidin. Memang dokter jua yang |
| 160 | menyambat. Bakal terlambat. Dokter itu waktu kai 6 |
| 161 | bulan setengah itu pokoknya perkembangan terakhir |
| 162 | kena anak ini bakal lambat bepandir. Dari inya kada |
| 163 | bisa jongkok kada bisa betingkaung kada bisa berdiri |
| 164 | maksudnya tuh lambat bukan kada bisa. Sampe inya |
| 165 | itu bisa |
| 166 | <i>Lalu pang bu yang ibu rasakan jar pian tadi dijauhi</i> |
| 167 | <i>teman-teman itu, perasaan ibu tahu anak digitukan</i> |
| 168 | <i>itu kayapa ibu?</i> |
| 169 | Nano-nano soalnya kami tuh sama papahnya, aku itu |
| 170 | kami orangnya tipe pengawan. Luar biasa |
| 171 | pengawannya, siapa ja kami kawani. Lalu anak kami |
| 172 | kada dikawani, kayapa rasanya... itugin kami lajari |
| 173 | setiap perkumpulan acara keluarga sebulan sekali. jadi |
| 174 | yang kakak-kakaknya yang main gadget itu gadget |
| 175 | nya kami simpani lalu bola kami timbai. Supaya |

| | | |
|-----|--|--|
| 176 | bemmainan. Orangnya itu bisa aja tapi jakanya kita tuh | |
| 177 | kan ada orang yang rasukannya itu lambat. Termasuk | |
| 178 | lambat, kayanya inya tuh membaca situasi si orang itu. | |
| 179 | Makanya ini sekolah disekolah inklusi, SD kelas 3 SD. | |
| 180 | Kami ini kan orangnya itu sebenarnya bukan inya | |
| 181 | kada bisa tapi orangnya pemahaman tapi sebuting inya | |
| 182 | kada fokus. Dari inya kada fokus jadi mudah | |
| 183 | teralihkan. Dari inya kada fokus lalu jakanya kita itu | |
| 184 | menulis nih efek dahulu jua. Menulis hanyar mulai | |
| 185 | bisa, membaca ini kalo diejakan bisa. Iya tadih kalo | |
| 186 | orangnya mau fokus dapatlah inya menjawab. Tapi | |
| 187 | kalo terganggu kada. | |
| 188 | <i>Yang ibu lakukan dalam membantu perkembangan</i> | |
| 189 | <i>bahasa anak?</i> | |
| 190 | Kan terapi tuh pengulangan-pengulangan kata tu kalo. | |
| 191 | Dirumah ja kan dari sini jua kalo. Berhubung semalam | |
| 192 | pandemi jadi dilajari. Adakan di PR kan kata-kata | |
| 193 | yang harus diulangi kaya huruf L. kaya “lala, lalu, | |
| 194 | lampu” pokoknya yang dari L. kaya namanya kan inya | |
| 195 | kada bisa nyambat ngarannya. Tapi wahini sudah bisa | |
| 196 | pang lah. Jadi mungkin eee.... F ini kalonya | |
| 197 | berhadapan, inya orangnya patuh misalnya disini | |
| 198 | terapis nya da 3 ibu rabi, ibu rahmi. Misalnya tugas | |
| 199 | dari ibu rabi melemparkan bola. “Ohh ayo nak kita | |
| 200 | kerjakan tugasnya” walaupun waktu mengerjakan | |
| 201 | tugas itu meulu-ulu inya ada. Bukan meulu-ulu sih | |
| 202 | tapi sambil begaya. Orangnya ketuju begaya. Jadi | |
| 203 | misalnya kita nih handak serius nih karna video tapi | |
| 204 | uranganya kaya itu. Itu yang jakanya kita tuh “ayoo | |
| 205 | cepat, nyaman kalo selesai, jadi nyaman video nya | |
| 206 | dikirim ini” orangnya yaa iya tadi | |
| 207 | <i>Berarti ibu menyesuaikan diri jualah dengan</i> | Menyesuaikan diri dengan lingkungan S3.M:B207-B275 |
| 208 | <i>kondisi anak itu?</i> | |
| 209 | Iyaa, harus. Harus begitu jadi maksudnya kayapa yoo | |
| 210 | lah. Eee... inya kan beisi ading. Adingnya | |
| 211 | allhamdulillah kadapapa. Malahan orangnya ini lebih | |
| 212 | ke kreatif daripada ading. Jadi yang kaka ini, yang | |
| 213 | ading itu dari apa bisa jadi mainan. Jadi si kaka nih | |
| 214 | kasih aja. “mau ma, mau” tapi yang namanya ading | |
| 215 | kena kada mau minjain lah atau apa. “tolong de, | |
| 216 | bikinkan kaka atau buatkan kaka de, kasihan kaka de” | |
| 217 | “ohh iya-iya” tapi kena ada jua kada maunya. Sekolah | |
| 218 | ini gin disekolah memadah akan lawan guru | |
| 219 | pendampingnya ja olahraga lepasaja bu. Pokoknya | |
| 220 | pian bu ae jangan merasa ngalih lagi kalo inya gugur | |
| 221 | <i>Amun disuruh-suruh inya masih maulah bu</i> | |

| | | |
|-----|---|--|
| 222 | Maulah orangnya, tapi harus ada embelnya. “minta | |
| 223 | tolong, anu... bangun tidur langsung merapikan | |
| 224 | tempat tidur” kalo pina koler jadi dipadahi “kena | |
| 225 | mama padah akan lawan ibu rabi ibu rahmi”. | |
| 226 | Pokoknya sambat ae nama guru-gurunya. Urang | |
| 227 | kebebanyakan beisi guru les kayapa. “ohh iya ma oke | |
| 228 | ma” jadi inya membantu. | |
| 229 | <i>Cara ibu dalam membantu anak dalam menghadapi</i> | |
| 230 | <i>lingkungan tuh gimana? Kan jar ibu anaknya sering</i> | |
| 231 | <i>minder. Cara supaya inya bisa menyesuaikan diri</i> | |
| 232 | <i>dengan lingkungan itu adalah ibu bantu?</i> | |
| 233 | Biasanyalah misalnya contoh kaya meambili sekolah. | |
| 234 | Aku kan kada tahu kayapa inya nih didalam sekolah. | |
| 235 | Kan guru pendampingnya jua menyambat inggih bu. | |
| 236 | Kan kita kada tahu didalamnya kayapa. Yang jelas | |
| 237 | anak sorang itu ibaratnya jakanya kita tuh ada yang | |
| 238 | bantu disekolah. Tapi misalnya kaya bulikan sekolah | |
| 239 | tepeimbang lawan kekawanannya yang lain nih. FM itu | |
| 240 | sebenarnya inya tuh kaya mau yang beimbang kaya | |
| 241 | bejalan atau apa. Orangnya kan kadang-kadang ragu- | |
| 242 | ragu kalo kawan kada mau bekawan. Jadikan kena si | |
| 243 | emaknya nih “itu siapa namanya temannya nak” “si | |
| 244 | faris maa” | |
| 245 | <i>Ohh berarti tau ja bu lah?</i> | |
| 246 | Hooh orangnya tau. Siapa itu? Jadi kalo temannya | |
| 247 | menagur itu disahuti “iya” sebut namanya. Jadi | |
| 248 | sambil, jadi kalo pagi tuh kaya tulak sekolah beimbai | |
| 249 | siapa. Jadi mamanya nih kaya mengawin akan. “siapa | |
| 250 | ini” dijawabnya “si azhari” “ayo nak beimbai azhari. | |
| 251 | Ayooo scan dulu kartu kehadirannya. Sama-sama | |
| 252 | azhari” | |
| 253 | <i>Berarti pian jua yang mendampingi inya supaya</i> | |
| 254 | <i>inya kawa bekawan</i> | |
| 255 | Hooh sampai situ aja. Kaya tadi urangnya mungkin itu | |
| 256 | tadi inya merasa memang dari dahulu itu merasa | |
| 257 | dirinya itu. Pernah dahulu tapi dengan nenek, bulik | |
| 258 | sekolah. Kan dengan nene nih bulik sekolah “nek | |
| 259 | kenapa yoo nek FM kaya itu” tapi kada tahu kita FM | |
| 260 | kenapa? Kami takuni ae “kenapa FM disambati kawan | |
| 261 | kah disekolah?” “kada, kadapapa nek ae” | |
| 262 | <i>Kada mau ngakulah bu?</i> | |
| 263 | Nah mungkin itu bedanya inya tuh kuat. FM itu kada | |
| 264 | bisa menjelekkan orang. Misalnya “FM bisalah | |
| 265 | dimarahi ibu disekolah?” | |
| 266 | “kada” “FM... ibu eka bisalah memarahi” “ kada” | |
| 267 | “kalo FM salah ditegur tapi bisalah dimarahi” “kada” | |

| | | |
|--|--|---|
| <p>268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312</p> | <p>tapi ada satu kena iya jarnya. Tapi kena kalo kai betakun kenapa jadi ibu eka marah. Mabhtu bediam inya. Orang marah, mama marah, nene marah, ibu eka marah, guru-guru marah. Itu berarti semuanya sayang sama FM, artinya FM salah. Lalu inya betakun “ohh...lalu kalo salah itu ma kada boleh mengulangi”. Orang tau tapi kadang-kadang diselajurakannya. MPO (Minta perhatian Orang)</p> <p><i>Pas FM mengalami kesulitan dalam bepandir itu sikap ibu kayapa? Dibantui atau dihadangi</i></p> <p>Orangnya bepandir tarus tapi inya rancak pengulangan kata. Itu yang meulah kita rancak dibikin emosi. Contoh “ma, besok hari apa?” hari rabu. “rabu F les lawan ibu rabu” lalu ae stop. Terus “ma besok hari apa? Esok F terapi kah”. Orangnya pengulangan. Sebenarnya inya tahu tapi pengulangan. Tapi aku dilajari oleh terapis disini “bu kalo sudah kerancangan bu ae, langsung aja di cut” kadang-kadang emaknya juga bisa kada sabar. Emaknya manusia juga kok.</p> <p><i>Jadi rasa jengkel atau kesal lah bu?</i></p> <p>Ujung-ujungnya sorang yang kada ingat. nah itu masalahnya. Lalu mamanya ini aduh kayapa lah esok. “Hari rabu nak” mana dia ingat. senin mata pelajaran apa olahraga, selasa agama, rabu bahasa inggris tu ingat ae. Tapi kena pengulangan, “esok apa ma”</p> <p><i>Tindakan apa aja yang ibu lakukan supaya mengatasi hal-hal yang membuat inya telambat bicara</i></p> <p>Kendala bahasanya tuh biasanya kami tegur. “F itu sudah tahu, F itu pintar, F itu daya ingatnya itu kuat” tahu am lah ini bujur kadanya bagi orang yang tahu ilmunya. Tapi yang jelas kami kaya itu dirumah. “F itu tahulo kalo F itu bukannya kada inya tapi F itu ingat”. iya tadih mungkin salah satunya mungkin minta perhatian lah supaya tertuju ke inya ja karna ada adingnya jua dirumah. Sebenarnya untuk perhatian tuh kami adil aja.</p> <p><i>Ada lah inya cemburu lawan adingnya bu?</i></p> <p>Bisaa... itu pasti. Contohnya kalo kaya makan sepiring-sepiring. Inya orangnya makan kuat jadi misalnya inya teduhulu habis sedangkan si ading belum habis karna lambat. Lalu inya bisa handak minta ampun ading. Lalu disitu inya merasa “kok banyakan dede dari pada aku. Kenapa jadi banyak dede daripada aku”. Padahal sama, ukuran sama</p> | <p>Pemecahan masalah S3.M:B276-B292</p> <p>Keyanikan dalam keharusan melakukan usaha S3.M:B293-B356</p> |
|--|--|---|

| | | |
|-----|---|--|
| 313 | sebelum makan itu dilihat akan sama. Misalnya | |
| 314 | ukuran telurnya saa masing-masing satu biji | |
| 315 | <i>Ohh berarti behirian lah?</i> | |
| 316 | Iyaa inya merasa kaya kada sama. Padahal sama ja | |
| 317 | <i>Kalo makanannya beda pang bu? Gimana</i> | |
| 318 | Kami rata-rata makanannya sama. Tapi kalo inya | |
| 319 | makan segalanya. Tapi kan memang kami untuk dari | |
| 320 | bahari. Kami dianjurkan oleh dokter untuk hindari | |
| 321 | snack, es krim, coklat. Memang itu waktu pengobatan | |
| 322 | itu pantangan. Kalo ading kadapapa. Kalo inya kada | |
| 323 | boleh | |
| 324 | <i>Behiri lah bu kalo si ading makan coklat</i> | |
| 325 | Kada, inya kada behiri karna orangnya kada kawa | |
| 325 | diulah peraturan. Kalo inya diulah peraturan inya tuh | |
| 326 | contoh bemasker. Bemasker corona harus bemasker | |
| 327 | jadi sapai detik ini turun sekolah bemasker, kesini | |
| 328 | bemasker. Kalo kita kada menyediakan masker. | |
| 329 | Pokoknya bemasker tu pang. Orangnya sapai detik ini | |
| 330 | kada sangu sekolah jadi inya sangu bekal. Karna dari | |
| 331 | awal turun sekolah itu bekal. Kada boleh belanja | |
| 332 | disekolah. Jadi itu yang terekam. Jadi kalo kita buati | |
| 333 | duit, duitnya bakal kembali. Jadi bisa-bisa kita ae lagi | |
| 334 | kaya roti. Tapi inya bisa sudah makan snack sudah | |
| 335 | tapikan snack nya cuman satu aja. Di sangu yang | |
| 336 | penting ada kaya kawan kan kasihan. | |
| 337 | <i>Kan jar ibu F itu suka cari perhatian lo bu. Jadi</i> | |
| 338 | <i>sikap ibu kalo mendampingi dirumah itu kayapa?</i> | |
| 339 | <i>Misalnya inya mencari perhatian itu</i> | |
| 340 | Didatangi biasanya. Dipandiri. Kadang-kadang inya | |
| 341 | bisa “F itu sayang loh ma?” “iyaa F itu sayang” “ | |
| 342 | sayang mana F sama dede” “sayang keduanya sama, | |
| 343 | sama banyak, sama beratnya pokoknya sama” “jadi | |
| 344 | mama sayang jua lawan F?” kaya sedikit merasa kada | |
| 345 | disayangi lah. Padahal kada, mungkin perasaan inya | |
| 346 | aja. jadi kaya neneknya kayatu jua. Jadi inya tarik ulur, | |
| 347 | kadang-kadang inya kada kawa dilemahi | |
| 348 | <i>Berarti harus keras lawan tegas lah bu?</i> | |
| 349 | Iyaa harus tegas. Inya kan mamanya memang tegas | |
| 350 | nenek nya jua. Jadi misalnya kaya kita “ayo nak, anu | |
| 351 | nak” bisa-bisa dianggapnya kaya begayaan. Tapi | |
| 352 | misalnya kaya tegas “ayoo cepat, mandi sudah ja 7 | |
| 353 | sudah telat sekolah”. Anu inya bisa langsung digawi. | |
| 354 | Tapi amun yang ading harus dilemahi. Kada kawa | |
| 355 | ditegasi kena tambahnya menangis. Karna memang | |
| 356 | kada sama. | |

| | | |
|--|---|--|
| <p>357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403</p> | <p><i>Yang memberi dukungan pian dalam terapi anak kesana-kemari itu siapa bu?</i> Nenek!!! Hidup nenek!! <i>Ohh pian serumah lawan nenek kah bu?</i> Iyaa, karna kai kada beisi kai lo. Jadi nene yang menguatkan kai bedua laki bini. Kami eee.... Papahnya ini berhubung tulak pagi bulik sore. Bukan berarti kada handak meanu anak tapi karna kewajiban pekerjaan. Nah jadi kalau ditanya pokoknya nenek tu pang yang menguatkan kami. Kalo kami bededua berpandir sama-sama merista bahasa banjarnya kada mendapatkan solusi. Jadi kami betukar pendapat atau apa itu nenek. Tapi memang dikembalikan ke inya sebagai kepala rumah tangga. Tapi kami minta masukannya dari nene, misalnya jar nene “amun pendapatku kayani-kayani tapi terserah buhan ikam bedua laki bini” <i>Aaaaa jadi minta saran kayatu bu lah?</i> Iyaa minta saran. Tapi allhamdulillah sampai detik ini saran nene tu kadedda pang yang aneh-aneh. Maksudnya tuh kami kaya handak masuk PLDI dari dahulu tapikan di PLDPI ini kan harus orang yang surat keterangan miskin. Otomatis kami kan kada kawaaa. Oke jar kami lo, kerja dulu. Habistu pas ada kawan yang anaknya masuk sini “kada cobai ja pian bu ae”. Lalu kami cobai kesini konsultasi, habis itu disuruh psikolog. Alhamdulillah diterima <i>Apakah pian melibatkan Allah jua selama proses berlangsung?</i> Nyata ae. Allahu akbar nomer 1. Kayani nah, yang namanya kita manusia beisi kawan sepantaran atau seumuran sama-sama punya suami dan anak. Tapi melihat orang “aduh bahagiannya sedangkan aku diberikan anak istimewa” itu awal yang merasa iri. Tapi alhamdulillah aku orangnya kada tapi bepikiran. Aku bepikiran setumat ja. Mungkin kalo kadang-kadang kita merasa <i>down</i> atau apa melihat anak kita. Ibaratnya tuh kaya apa rasanya apa yoo lah kada menyerahkan tuhan kada. Tapi kenapa yoo aku mendapatkan cobaan ini. Kan kadang kita melihat orang itu kelihatan nyaman tapi kenapa kita mengalami ini. Itu yang meolah menangis sejadi-jadinya. Bulik dari psikolog lawan rumah sakit waktu itu sebelum kami masuk sini. kami periksa sebelumnya ketumbuh kembang anak. F orangnya sebenarnya inya tuh kalo inya berhubung dari halus</p> | <p>Dukungan dari lingkungan S3.M:B357-B384</p> <p>Memantapkan tauhid dengan beribadah S3.M:B385-B484</p> |
|--|---|--|

| | | |
|-----|--|--|
| 404 | sudah diterapi dan bertemu guru les macam-macam. | |
| 405 | Orangnya kada memilih, orangnya kada takutan. Tapi | |
| 406 | inya melihat pembawaan si orang. Kalo pembawaan | |
| 407 | orang <i>welcome</i> inya kadapapa walaupun orang itu | |
| 408 | kaya pa dhoni. Pak dhoni kan tegas tapi inya | |
| 409 | kadapapa. Tapi beda lawan orang yang kayapa yoo lah | |
| 410 | <i>Amun diawal orangnya itu lemah lembuh tuh kada</i> | |
| 411 | <i>mau lah bu?</i> | |
| 412 | Kada bukan kaya itu. Maksudnya tuh pokoknya inya | |
| 413 | tuh mungkin kelebihanannya dari inya kalo orang itu | |
| 414 | kada <i>welcome</i> . Contoh kaya kami di..... | |
| 415 | <i>Ohh berarti F itu kawa membedakan sendiri bu lah</i> | |
| 416 | <i>siapa yang orangnya welcome, siapa yang orangnya</i> | |
| 417 | <i>kada</i> | |
| 418 | <i>Yess</i> itulah F. contoh kami di poli tumbuh kembang | |
| 419 | anak. Sebelum kami kepsikolog kami kesitu. Iya yang | |
| 420 | namanya distu ada terapi pihak rumah sakit. Otomatis | |
| 421 | terapis ini sambil betakun lawan mencatat. Tapi kan | |
| 422 | kita kada sama pembawaan masing-masing lawan | |
| 423 | anak. Jadikan kadang-kadang dengan orang anak. | |
| 424 | Kada tahu pang lah dengan anak normal atau anak | |
| 425 | ABK yang jelastuh kayapa. Betakun tuh kaya ini “apa | |
| 426 | tuh, apa itu” jadi si F ini takutan salah. Dari muhanya | |
| 427 | itu ketahuan kayaaa “maaa”. Padahal orangnya kada. | |
| 428 | Maksudnya tuh palingan diulahnya gayaan tapi inya | |
| 429 | melihat orangnya tuh kaya tegas semacam itu. Jadi | |
| 430 | inya takutan. Jadi inya menjawabnya tuh lambat. Aku | |
| 431 | beduduk nih bediam ja lagi, mencapuri inya kada | |
| 432 | handak. Jadikan inya jua yang menilai. Jadi passudah | |
| 433 | tuntung ditanyai, “anu bu lah” jar “jakanya kita tuh | |
| 434 | apayooo, bahasanya tuh kayapa lah kada mau” | |
| 435 | jakanya kita tuh kada tapi mau ditanyai bu lah. | |
| 436 | Kadaaaa. Pas datang orang yang bukan terapisnya | |
| 437 | memandiri “hiii siapa nama ikm? Namanya siapa” | |
| 438 | dijawabnya ae | |
| 439 | <i>Berarti baik aja lah bu</i> | |
| 440 | Jadi yang terapinya tuh menulis aja. Jadi itu ditakuni | |
| 441 | dari riwayat sebelum kawin sapai beanak. Ditambah | |
| 442 | lagi sudah keluar dari situ mehadang hasilnya lawas | |
| 443 | ke psikolog. Nah psikolog nya <i>no welcome</i> jua, F nya | |
| 444 | kada handak masuk padahal kada pernah F itu kaya | |
| 445 | itu. Pas kami ke psikolog yang di veteran, eemmm F | |
| 446 | nih diatas lawan asisten psikolog nya tuh kadapapa. | |
| 447 | Kebetulan kami kemaren psikolog nya memantau dari | |
| 448 | cctv ujar asistennya. Jadi kalo “anu buu, pian dibawah | |
| 449 | bu lah menunggu jadi kami bedua katas”. Lalu F | |

| | | |
|--|--|---|
| <p>450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 394</p> | <p>diatas, psikolognya mantau. Terus inya betakun “mama dimana?” “mama dibawah, F belajar lawan kaka. Tapi mama ada dibawah jadi tenang aja”. Tapi F nya bepandir mau tapi inya kada mau menggambar lawan bewarna. Tapi ditakuni oleh kakaknya itu mau maksudnya tuh konek aja. Tapi inya kada mau yang “ ini gambar apa” “gambar buah” “buah apa” “apel” “apel warnanya apa” “ merah” warnai sii” ketawa inya. Maksudnya tuh kalo ditanya tuh jawab aja responya <i>Yang pian harapkan lawan perkembangan anak tuh apa bu?</i> Eemmmm... yang diharapkan mudah-mudahan F bisa maksudnya itu apa pertama F bisa fokus <i>Yakin ja bu lah Allah akan membantu dalam mewujudkan itu</i> Yakin, soalnya kaya ini dari kami yang merasa inya ada flek di paru. Mungkin andaikan dimuka kata dimuka kami ada gunung maka gunung itu runtuh. Karna ibaratnya perasaan didalam hati jakanya ada bom itu meledak. Anak seumur kayatu harus berobat dan lain sebagainya mana obatnya pahit. Setelah dijalani penuh dengan drama. Mamahnya harus sehat, papahnya harus sehat, neneknya harus sehat. Kami yang harus sehat karna kami yang merawat lawan menggaduh inya. Dari situ iyaah umaa yaa allah sudahnya hujan diterpa dan lain sebagainya pokoknya harus kuat. Pokoknya kami terapi tulak subuh terus antri berjam-jam , alhamdulillah hasilnya dengan berdoa tapinya kada usaha ja. Kalo kita kada bedoa kada mungkin jua <i>Inggih kalo doa ja tanpa usaha juga kada mungkin</i> Hiyh, jadi setiap handak turun usaha. Mungkin sorang meulah “yaa allah kada tahu melawati tangan siapa, perantara siapa. Mudah-mudahan nah sengaja ku terapi mengobati F karna allah.” <i>Pandangan dan perasaan pian terkait kondisi yang F alami ini ikhlas ja lah bu?</i> Ikhlas, mau tidak mau harus ikhlas.... <i>Tapi awalnya sulit jua bu lah?</i> Behhh awalnya itu apayoo jakanya kita tuh cara kita mengikhlaskan itu nah. Maksudnya tu kayapa yoo lah pertama kalo aku aja pang lah aku itu yakin kam. Maksudnya itu seperti manusia itu pasti punya masalah masing-masing. Ibaratnya ada masalah dengan suami, kita dengan suami kadedda maka ada</p> | <p>Ikhlas terhadap rintangan yang dialami S3.M:B485- B578</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| <p>495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p> | <p>masalah dengan anak. Ibaratnya tuh pasti punya masalah masing-masing. Lalu pulang aku ini yang firman Allah atau hadits kah tentang “Allah memberikan manusia ujian itu sesuai dengan kemampuan manusia tersebut” berarti aku itu mapu. Tapi kalo dipikirkan saat ini aku tuh kada mampu. Jadi “Yaa Allah, Yaa Rabbi, Yaa Tuhanku, mudah-mudahan aku kawa menjalani” itu aja. Memang waktu awal-awal harus tutup telinga dari pandiran urang. Memang dari dahulu aku orangnya lantih tapi aku sebuting, aku kada kawa menyambati anak urang yang aneh-aneh. Misalnya anak si A itu aneh, aku kada wani menyambati anak orang itu</p> <p><i>Ada pian takuni lah bu ke si A kenapa gitu anaknya?</i></p> <p>Aku waktu terapi kan tuhuk terapi. mamaku tuh kayani, kadang-kadang aku tuh bisa jua “maa kenapa yoo maa... ulun jadi diberikan ujian kaya ini” itu tuh awal. Jadi nenek tu menjawab “ikam melihatkah orang-orang yang terapi. kawan-kawan ikam yang membawa anaknya terapi disitu tuh. Kaya apa menurut pandangan ikam. Banget mana anak ikam lawan anak kekawanan ikam”. Jadi seketika disitu nah mungkin itu yang meulah sadar. Seketika langsung diam. Kami terapi diwadah ee... pak dhal, nah F ini termasuk anak yang hebat dan bagus aja. Karna apa.... Mencatuk kada pernah, menangis kada pernah. Coba anak urang bejalan kujuk-kujuk dabuk dabuk tantrum. Alhamdulillah kami kada pernah. Kalo misalnya sesekali pusang karna lawasitu wajar. Tapi kalonya sampai menggedag-gedag mencatuk kaca tuh kami kada pernah</p> <p><i>Amun jingkar menangis pang bu?</i></p> <p>Palingan nya tuh pusang mengantuk wajar. Tapi kan kita tahu orang pusang mengantuk atau urang yang sengaja itu kan tahu. Amun F kada, sudah mulai ganal F pas TK kami terapi pindah kewadah abah sambil di mahligai. Disitu tambahnya anak-anak luar biasa. Uuhhh disana pokoknya hiper nya banyak, autisnya macam-macam. Jadi melihat akan kami takutannya ini kalo-kalo F mencontoh. Makanya kadang-kadang F diberikan pemahaman. Kemaren kan terapi disana itu banyak yang pakai mobil malahan mobilnya yang bagus. Jadi ada anak yang hiperaktif membawa kayu, jadi kayu itu digesekkan ke mobil.</p> <p><i>Itu mobil nya atau mobil orang?</i></p> | |
|--|--|--|

| | | |
|--|---|---|
| <p>540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584</p> | <p>Mobil orang, jadi kami yang abah itu menerapi sidin itu menerapi anak tapi orangtuanya juga diterapi secara tidak langsung. Kadang-kadang kita merasa..... memang sidin dosen IAIN bahari “kenapa yoo jadi anak ulun kaya ini?” sidin tunggal gimitan memadahi kami. Jadi kami secara tidak langsung kami diterapi oleh sidin</p> <p><i>Kaya supaya ridho dan ikhlas gitu bu lah?</i></p> <p>Iyaaa jadi jar sidin kuncinya sidin kada pernah sarik. Dengan anak yang begitu gagahnya kada pernah sarik. Tapi sebuting jar sidin kalo terapi disini buhan mamanya boleh ngerumpi tapi anaknya dijaga. Kadang-kadang ada yang main ketekan listrik, main ngucan bany menyiram-nyiram sedangkan mamanya berpandangan. Jadi itu yang kami jaga.</p> <p><i>Masih lah sampai wahini bu?</i></p> <p>Sidin sudah meninggal. Alhamdulillah disitu banyak jua perkembangannya</p> <p><i>Berarti imbah dari situ hanyar kesini bu lah?</i></p> <p>Hee em... semalam pas kami disini, kami konsul kesini. Sidin kan banyak anak-anak yang terapi disana. Kan kai menyambat sidin tuh kai, jadi jar kami “kai kami handak terapi di PLDPI” lalu dijawab sidin “bagus, lanjutkan ini ini ini ini” banyak kami dipadahi yang macam-macam. Isukkan kami pas ambil hasil psikolog dirumah sakit tuh meninggal sidin. Jadi kada sawat membacakan hasil lawan sidin. Padahal rencana kami hasil keluar tuh mendatangi sidin gasan dibacakan. Sidin salah satu penguat kami jua. Karna sidin menyambat F ini kada sebanget yang lain. Jakanya kita tuh termasuk yang ringan dimata sidin lah yang menghadapi anak-anak disitu. Termasuk ringan, tapi kan beda nih kalo mungkin versi yang anak-anak normal. Karna sidin kan yang menjapai nih, disitu kan F meamuk kada pernah, mencatuk kada pernah. Malahan kai ini memadahi kami melajari anak bersedekah. Bulik dari situ mencari duit membuat dalam celengan. Makanya orang ni kada bisa minta duit</p> <p><i>Kan ibu banyak nih terapi sana-sini. Perasaan pian setelah melakukan itu semua itu lega pasrah ke Allah lah bu?</i></p> <p>Iyaa, pokoknya sebelum tulak terapi itu niat. Itu pang tadih sengaja ku FM terapi karna Allah. Pokoknya mudah-mudahan bahasa banjar tu kan seuratkan</p> | <p>Pasrah terhadap hasil S3.M:B579-B653</p> |
|--|---|---|

| | | |
|-----|--|--|
| 585 | beobat dimana aja amun kada seurat itu ngalih. Jadi | |
| 586 | mudah-mudahan jar kami seurat. Itu pang lagi | |
| 587 | <i>Berarti pian yakin ja lah FM kawa normal</i> | |
| 588 | Inshaallah, nahh itu lah salah manusia ketuju bepikir | |
| 589 | jaka panjang. Termasuk saya. Karna anak lelakian, | |
| 590 | anak pertama pulang tu. Kaya pa inya kena-kena? | |
| 591 | Kayapa inya bekeluarga?. Kalo kita memikirkan | |
| 592 | sejauh itu sakit kepala sakit hati. Jadi jalani ja, sudah | |
| 593 | jalannya dari Allah. Memang kalo kita memikirkan | |
| 594 | kedepan itu menyakitkan. Jadi kita seiring dengan | |
| 595 | berjalan waktu aja berdoa. tapi jar kami inshaallah F | |
| 596 | nah ibaratnya kawa ja kena kaya urang tapi belum | |
| 597 | saatnya lagi. Soalnya beisi kawan jua, anaknya itu | |
| 598 | <i>speech delayed</i> eemm..... pintar, autis, habis itu ada | |
| 599 | kecelakaan. Nah kecelakaan itu si kaka disuruh | |
| 600 | menjaga sekalinya tegugur dari... pokoknya tegugur | |
| 601 | dari tangga. Habis tegugur berdarah dikira gegar otak | |
| 602 | sekalinya habis tegugur bisa bepandir | |
| 603 | <i>Mashaallah</i> | |
| 604 | Nahh jadi mendengar kisah itu... | |
| 605 | <i>Ada ja dibantu dalam bentuk apapun</i> | |
| 606 | Iyaaa. Jar nya “ulun bisa keras banar bu ae, bisa gegar | |
| 607 | orak bu ae, bisa ini-ini ini” uhh sekalinya lancar | |
| 608 | bepandir. Jadi bacaannya ketuju inya membaca buku. | |
| 609 | Malahan inya tahu tentang itu hapal benua-benua | |
| 610 | hapal sedangkan mamanya kada tahu. Amun | |
| 611 | mamanya kada tahu disarikinya “kok mama kada | |
| 612 | tahu”. Orangnya pakai bahasa indonesia | |
| 613 | <i>Berarti ada ja mukjizat dibari</i> | |
| 614 | Hee em. Amun F ini ketuju banar mendengar berita. | |
| 615 | Orangnya kalo minat untuk olahraga inya kada minat, | |
| 616 | untuk seni kadeda minat tapi inya ketuju mencatuk | |
| 617 | gendang rebana ketuju. Terus inya ketuju jadi MC | |
| 618 | pembawa acara. Walaupun pandirannya kada | |
| 619 | berbobot. Jadi kawa melihat tali, kada kawa melihat | |
| 620 | apapun diulahnya jadi mikropon. Jadi inya apa yang | |
| 621 | disampaikan eee... pengumuman dimasjid orang | |
| 622 | meninggal atau misalnya inya ketuju melihat berita. | |
| 623 | Padahal mamanya yang kada ketuju melihat berita | |
| 624 | <i>Hahahah.... Up to date berarti anak pian bu</i> | |
| 625 | Jadi misalnya kalo melihat berita itu tegang. Jadi kena | |
| 626 | bisa bekisah “ada banjir ma, habis itu kasus corona | |
| 627 | meningkat ma, ada yang meninggal karna corona” jadi | |
| 628 | mamanya nih cuman “hahhhh iyakah dimana?” | |
| 629 | dijawabnya “itu diberita”. Orangnya tuh memang | |

| | | |
|--|---|--|
| <p>630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674</p> | <p>waktu di psikolog kemaren “bu bakat anak pian ini apa?” Jadi bingung menakuni, inya olahrag kada ketuju, bola misalnya lah bulu tangkis kalo minat ketuju tuh ketuju ja tapi kada bisa. Maksudnya tuh kayapa yoo <i>Kaya kada tapi mau?</i> Iyaa maksudnya tuh kaya setumat-setumat ja sudah. Habisitu kaya berenang kada ketuju jua inya. Jadi misalnya yang lain kaya catur juga kada jua jar nya. Inya ketuju itu tadi MC dan inya ketuju kan inya ada ju’at taqwa disekolahnya tuh. Jadi gurunya tuh jadi MC, jadi unya menuruti dirumah. Jadi jar kawan jakanya salur akan ja. Tapi kami bingung menyalurkannya kemana. Lawan inya nih kan mengulang kata nih nah. Itu yang masalahnya. Jadi jar kami kena ja kami salur akan. <i>Balum saatnya bu lah</i> Iyaa belum saatnya. Semalam tuh ada jua disuruh tes IQ tapi jar kami kena ae jar kami tes IQ. Ibu ami menyarankan tes IQ. Tapi kami memang kada berharap dipengetahuan tapi kami menghandakinya F itu. Sosial alhadulillah baik aja. Maksudnya sosial ini kaya disekolah itu menjaga kebersihan, gotong royong. Orangnya itu membantu sekali <i>Berarti yang paling pian harapkan tuh bagian mananya bu?</i> Untuk saat ini berhubung inya sekolah yang diharapkan itu F bisa menulis, bisa membaca, bisa berhitung. Itu aja. Kami kada berharap lebih. Kalo lah misalnya harus pintar matematika. Itu mengalir aja. Yang penting ibaratnya itu pengetahuan-pengetahuan yang lain amun dibacakan inya ingat jua. Tapi kan mudah nya kn kita ini membaca dan berhitung. Berhitung tuh kena dulu bakal mengalir. Membagi tuh kena yang penting bisa berhitung. Yang kami harapkan untuk saat ini itu, itu ja. Mungkin karna wahini sudah kelas 3 pokoknya jar kami memadahi guru pendampingnya. Pernah mungkin tekena sorang lagi <i>down</i> mungkin inya tuh takutan karna mungkin apakah inya ada tuntutan kan kada tahu jua lo kai. Tuntutan dari sekolah itu kada tahu jua kai lah. Yang jelas kami kada menuntut. Yang penting anak kai itu kawa dulu bersosialisasi disekolahan itu ja. Kan ibaratnya kan yaa tadih untuk pengetahuan bisamenulis, membaca, berhitung itu lawan bisa</p> | <p>Senantiasa berprasangka baik S3.M:B654-B820</p> |
|--|---|--|

| | |
|-----|--|
| 675 | bekawan. Itu aja yang kami minta. Jadi kami kada |
| 676 | menuntut harus nilai tema dapat 100, tapi kami kada. |
| 677 | <i>Berarti nilai akademiknya masih rendah bu lah?</i> |
| 678 | Iyaa, jadi yang penting jar kai itu dahulu. Kalo |
| 679 | masalah nilai kena mengalir aja. Misalnya inya sudah |
| 780 | bisa membaca. Amun inya ketuju membaca jadinya |
| 781 | kawa disalur akan. Nah itu aja kami kada meharap |
| 782 | yang harus pinter matematika. Pokoknya yang itu aja |
| 783 | dulu. “anu bu ae, pernah dahulu kami menyambat tapi |
| 784 | itu harapan” yaa tadih mungkin itu sorang lagi <i>down</i> |
| 785 | lo. “kadedda peningkatan bu ae”. Ohhh itu rasa hancur |
| 786 | banar perasaan. Maskudnya itu mungkin inya tuh kada |
| 787 | salah menyambat tapi sorang lagi sensitif. Jadi |
| 788 | langsung tetangis, mungkin maksudnya itu inya jadi |
| 789 | guru pendampingnya wajar. Tapi yaa tadih, saat |
| 790 | sorang sensitif disabat kaya itu dirasa kada pas, jadi |
| 791 | rasa perasaan hancur ada jua. Lalu cuman bisa |
| 792 | berkomen itu lawan nenek. Jadi nenek pulang |
| 793 | memadahi “inya tuh memadahi yang sebujuwannya |
| 794 | tapi ikam yang menanggapi nya lain” “inggih paham |
| 795 | ae, maksudnya tuh ma ae ulun kada pernah menuntut |
| 796 | F ini harus ini harus itu. Ibaratnya kan orang-orang |
| 797 | kaya itu kada kawa dipaksa akan. Ibaratnya nang kaya |
| 798 | apa-kaya apa. Kan ibaratnya buyar konsentrasinya. |
| 799 | Jadi apapun yang terjadi inya hakun aja. Tapi inya |
| 800 | peasian pang lawan guru-gurunya |
| 801 | <i>Amun belajar hakun ja bu lah?</i> |
| 802 | Hakun tapi yaa tadi orangnya kada pede an merasa |
| 803 | kaya tesalah tarus. Padahal kami kada memaksa. Tapi |
| 804 | inya takut salah. Sebenarnya kami kada pernah |
| 805 | berkomentar inya apa. Tapi inya tadi merasa kaya apa |
| 806 | yoo. Takut salah kalo dimarahi padahal kami kada. |
| 807 | Jadi kami kaya ini, amun inya handak belajar terserah |
| 808 | inya handak belajar apa. Andak buku, andak pensil |
| 809 | terserah inya. Tapi kadang-kadang inya kalo kita inya |
| 810 | merasa kada gurunya jadi “iyaa maa, iyaa maa”. Jadi |
| 811 | sorang mencontoh akan ini anu ini itu. Setumat aja |
| 812 | digawi nya atau kada digawi nya sama sekali. tapi |
| 813 | amun lawan guru nya atau guru lesnya inya kadapapa. |
| 814 | Measi ae inya. Inya kada wani lawan orang tapi lawan |
| 815 | mamanya kan “iya ma, iya ma” tapi kada pernah pang |
| 816 | menentang walaupun kada digawinya jua tetap. |
| 817 | Hobinya menulis huruf D. jadi jar ku “ganti pang |
| 818 | hurufnya” mbahtu tetawa inya. Ya tadih di ulu-uluny |
| 819 | adajua kada pang meulu-ulu kada urang tapi jar nya |
| 820 | “anu maa, ulun begaya” |

| | | |
|-----|--|-------------------------------|
| 821 | <i>Inggih bu ae, terima kasih banyak bu semua</i> | Penutup S3.M:B821- B824 |
| 822 | <i>pertanyaan sudah terjawab. Mohon maaf menyita</i> | |
| 823 | <i>waktu pian lah bu</i> | |
| 824 | <i>Inggih kada papa.</i> | |

WAWANCARA SUBJEK 4

IDENTITAS : K, Perempuan 32 Tahun

WAKTU : Rabu, 1 Maret 2023, 14.42-15.00

LOKASI : Perpustakaan PLDPI

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|--|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb bu</i> | Pembuka S4, K: B1- B25 |
| 2 | <i>Walaikumussalam wr.wb</i> | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang saat ini</i> | |
| 5 | <i>sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan judul</i> | |
| 6 | <i>“Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki anak</i> | |
| 7 | <i>gangguan Speech delayed (Keterlambatan Bicara)”.</i> | |
| 8 | <i>Sebelumnya mohon ibu mengisi serta menyimak</i> | |
| 9 | <i>surat persetujuan (informed consent) ini 😊</i> | |
| 10 | <i>Nih sudah kutanda tangani</i> | |
| 11 | <i>Pian baca ja dulu bu ae, biar kada tesalah-salah</i> | |
| 12 | <i>kena. Nah disitu dijelaskan bahwa identitas dari</i> | |
| 13 | <i>informasi akan dirahasiakan.</i> | |
| 14 | <i>Ohhh iya-ya kadapapa</i> | |
| 15 | <i>Ulun juga ijin merekam via suara agar dapat</i> | |
| 16 | <i>memudahkan dalam pengerjaan.</i> | |
| 17 | <i>Ada psikolog jua kah ni IAIN</i> | |
| 18 | <i>Inggih bu ae ada tapi ada islamnya jadi psikologi</i> | |
| 19 | <i>islam hahaha..</i> | |
| 20 | <i>Ohhh psikologi islam leh..Banyak lah ding</i> | |
| 21 | <i>pertanyaannya</i> | |
| 22 | <i>Kada bu ae, sedikit ja. 15 pertanyaan ja bu</i> | |
| 23 | <i>Tentang apa?</i> | |
| 24 | <i>Tentang membahas bahasa anak</i> | |
| 25 | <i>Kayatuh</i> | |
| 26 | <i>Anak pian berpandirnya lancar lah bu?</i> | Petanyaan pembuka S4.K:B26- B57 |
| 27 | <i>Lancar ae, tapi takanya ada yang kada jelas. Kan</i> | |
| 28 | <i>kaya indonesia raya, intonasinya tuh. Amun kita</i> | |
| 29 | <i>paham tu lo, tahu bahwa inya lagi benyanyi indonesia</i> | |
| 30 | <i>raya. Pengucapannya kaya musik nada nya tuh inya</i> | |
| 31 | <i>bisa tapi liriknya yang masih kada jelas.</i> | |
| 32 | <i>Diagnosis anak pian tuh apa bu?</i> | |

| | | |
|---|--|---|
| <p>33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p> | <p>Semalam tuh <i>speech delayed</i> sama <i>hiperaktif</i>. Tapi wahini disambat <i>speech delayed</i> tapi inya sudah kawa bebandir. Kaya betakun-takun masak apa ma? Jar</p> <p><i>Ohh berarti sudah kawa bu lah</i></p> <p>Berarti itu tandanya inya ampih lo sudah lawan diagnosa <i>speech delayed</i></p> <p><i>Inggih, sudah handak ampih?</i></p> <p>Iyaa cuman masih kada jelas suaranya. Tapi <i>hiperaktif</i> nya masih ada. Wahini bisa dikontrol pang kada kaya dahulu kemana-mana tuh kada kawa dikontrol</p> <p><i>Amun dahulu bebandir mau ja lah bu, sebelum inya mendapatkan terapi</i></p> <p>Bebandir tuh balum, gegara aku jua pang yang menjulungi hp. Kan kosakata anak itu kan inya tahu kosakata dari kita yang melajari lawan inya melihat, mendengar berinteraksi lawan inya tuh dahulu kada sekolah lo jadi interaksi nya apa-apa nya tuh kurang, kosakatanya kurang. Tekananya aku kada melajari tapi inya pas sekolah tahu inya</p> <p><i>Bu, alasan pian mendaftarkan disini gegara apa?</i></p> <p>Kan anakku kada bisa bebandir lo, <i>hiperaktif</i>. Usaha ae lo. Eh hujan...</p> <p><i>Pian handak meambil helm kah bu? Ambil ja dulu bu ae amun pian handak</i></p> <p>Hee eh, ku meambil helm dulu lah</p> <p><i>Berarti pian sadar diawal amun anak pian lambat bicara bu lah?</i></p> <p>Iya kan, semalam handak membawa tapi covid lo. Jadi koler aku, handak sekolah aku koler banar online. Anakku tuh dilajari lawan lawan orang, lajari mamanya tuh kurang berminat tapi lawan orang hakun. Misalnya dilajari menulis loh kaya mengaras, kita nih melajari menulis lo biasanya kekanakan tu amun menulis tangannya lamah lo mengikuti. Inya kada, nah dicoret akannya kelain.</p> <p><i>Perasaan pian memiliki anak ternyata gangguan speech delayed tuh kayapa?</i></p> <p>Orang tuh kada tahu, amun anak sorang kekurangan. Kaya anakku kan bilanya kita kada bepadah orang kada tahu bahwa anakku kekurangan</p> <p><i>Perasaan pian pang jadinya kayapa?</i></p> <p>Kada kawa ai kan sudah</p> <p><i>Amun ditakuni urang pang bu, ada rasa minder lah?</i></p> <p>Ada ae, kan anakku masih dalam tahap perkembangan. Inya ada yang... kan sebelumnya umurnya masih 3</p> | <p>Penerimaan diri terhadap realita S4.K:B58-B153</p> |
|---|--|---|

| | |
|-----|---|
| 78 | tahun. Ada jua yang normalnya umur 3 tahun masih |
| 79 | kada kawa bepandir. Kan 3 tahun kan, aku membawa |
| 80 | 3 tahun yang sampai diatas yang 5 tahun |
| 81 | <i>Sebelum disini ada terapi lain lah bu?</i> |
| 82 | Aku di ulin, aku tuh semalam pas yang covid tuh |
| 83 | membawa ke ulin. Covid tuh kan ngalih lo, pas sudah |
| 84 | desember akhir ampih lo covid, nah hanyar itu aku ke |
| 85 | ulin. |
| 86 | <i>Berarti anak pian 2 bu lah, di ulin lawan sini</i> |
| 87 | Hiih anakku 2 |
| 88 | <i>Setelah ibu tahu bahwa anak ibu hiperaktif lawan</i> |
| 89 | <i>speech delayed, terus yang ibu lakukan itu apa?</i> |
| 90 | Dikontrol lo, <i>speech delayed</i> itu inya dikontrol lawan |
| 91 | dirangsang. Dipadahi apa? Ini apa? Kan bila kada |
| 92 | dipadahi inya kada tahu. Kan anakku tuh harus |
| 93 | dipadahi. Apa-apa yang ituh. Aun hiperaktif aku |
| 94 | kada kawa ku tuh yang mengontrol inya makan kada |
| 95 | kawa diet. Inya kada hakun diet, kaya susu tuh inya |
| 96 | kada kawa. Jadi bisa-bisa ae meatur. |
| 97 | <i>Berarti sampai saat ini masih kada bediet lah bu?</i> |
| 98 | Inya kada kawa diet, makan tu lo ayam tepung. Bila |
| 99 | kita kada meulahkan ayam tepung atau ayam goreng |
| 100 | biasa atau kita julung masak habang tuh “kada” jar |
| 101 | nya. |
| 102 | <i>Berarti harus ayam tepung tu bu lah?</i> |
| 103 | Iyaa, kecuali inya lapar banar. Nasi lawan kecap gin |
| 104 | dimakannya. Kaya apa yoo.. udang bakar. Kada mau |
| 105 | inya, kada enak jar nya. Jadi inya hakun pake kecap |
| 106 | daripada pake udang. Kan udang tu ada vitaminnya. |
| 107 | Kada kuminumi susu pulang, tapi inya bila dirumah |
| 108 | susu dancow pang. Ada yang memadahi kadapapa |
| 109 | pang asal jangan susu kemasan. Susu kemasan tuh |
| 110 | kubatasi pang. |
| 111 | <i>Yang pian rasakan dalam respon lingkungan sekitar</i> |
| 112 | <i>tuh?</i> |
| 113 | Kada ae, karena kaya apa yoo... respon urang tuh |
| 114 | biasa ae sudah tahu kaya itu. Inya masih ada ae |
| 115 | disekitar tuh yang masih kada kawa bepandir |
| 116 | <i>Ada lah bu pian merasa yang kaya ada jua tuh ibu-</i> |
| 117 | <i>ibu yang merasa “jangan takuni apa-apa tentang</i> |
| 118 | <i>anakku”?</i> |
| 119 | Kadada ae. Bila ada urang betakun “inggih, inya dasar |
| 120 | gagah” jar ku. Kadapapa ai aku, kan rata-rata jar urang |
| 121 | lakian tuh banyak bergerak lain binian. Inya gagahnya |
| 122 | tuh kada gagah yang naik-naik atau bukah-bukah tapi |
| 123 | gagah yang kaya begaya. |

| | | |
|-----|--|--|
| 124 | <i>Ohh jadi masih gagah dalam batas wajar bu lah</i> | |
| 125 | Hii ih, amun orang tuh bisa banar naik kemana-mana | |
| 126 | loo. Amun naik kursi bisa ja pang inya benenaik | |
| 127 | dikursi. Kan anak normal bisa ja benaik-baik dikursi | |
| 128 | lo. Tapi nya kada bisa benenaik keatas lemari. Kan itu | |
| 129 | hanyar yang dipadahi urang kelainan yang sampe | |
| 130 | disambati urang. | |
| 131 | <i>Itu pian kadeda merasa jengkel atau kesel lah?</i> | |
| 132 | Kadeda ai, biasa ae aku. Aku sudah usaha ikhtiar, | |
| 133 | kadapapa ae jar ku. Itu dasar anakku yang kaya itu. | |
| 134 | Inya kan dasar 5 tahun kebawah tuh masa aktif jar | |
| 135 | orang. Kan aku betakun lawan dokter bahwa 5 tahun | |
| 136 | nih balum kawa dikatakan hiperaktive selain diatas 5 | |
| 137 | tahun dokter nurul madahi. Jar ku “anak ulun tuh | |
| 138 | hiperaktive lah bu” belum lagi diagnosa jar hiperaktif | |
| 139 | kecuali diatas 5 tahun. | |
| 140 | <i>Yang ibu lakukan pang bu buat membantu</i> | |
| 141 | <i>bahasanya?</i> | |
| 142 | Bahasanya tuh kan dipadahi, ini apa? Buku apa? | |
| 143 | Membantunya kan dipadahi dibujur akan. | |
| 144 | <i>Ohh berarti amun anak pian ada kesalahan</i> | |
| 145 | <i>langsung pian padahi yang bujur kosakatanya lah?</i> | |
| 146 | Kaya apa inya menyambat handak menyambat | |
| 147 | semangka tapi jarnya mangka. Tapi inya kada mau | |
| 148 | dipaksa urangnya, kena sangit. Tapi dipadahi tuh bila | |
| 149 | itu semangka. Kada kawa dipadahi urang inya tuh | |
| 150 | kawa sangit. Takananya ak membaca apa kah tuh | |
| 151 | berisik jar nya | |
| 152 | <i>Anak pian nih ada beisi ading atau kaka lah bu?</i> | |
| 153 | Kadeda | |
| 154 | <i>Ohh anak tunggal, lalu cara pian menyesuaikan diri</i> | Menyesuaikan diri dengan lingkungan S4.K:B154-B179 |
| 155 | <i>dengan kondisi anak?</i> | |
| 156 | Menyesuaikan diri kayapa? | |
| 157 | <i>Kan pasti beda loh bu kaya pantangan diet atau</i> | |
| 158 | <i>mengasuh nya</i> | |
| 159 | Itu kada kawa kau pantangan. Soalnya mengikuti alur | |
| 160 | inya mau makan. Soalnya urangnya, ada seharian inya | |
| 161 | kada hakun makan cuman minum susu ja. | |
| 162 | <i>Berarti kada kawa dipaksa</i> | |
| 163 | Kada kawa dipaksa urangnya bila handak makan. | |
| 164 | Makan tuh pang. Bila kada kita makani, inya makan | |
| 165 | bekecap | |
| 166 | <i>Berarti lebih milih nasi bekecap bu lah daripada</i> | |
| 167 | <i>dipaksa makan lauk yang lain</i> | |
| 168 | Iyaa, lain ayam tepung. Inya bisa menagih makan yang | |
| 169 | kaya rocket chicken atau apa ayam tepung. Inya bisa | |

| | | |
|-----|--|------------|
| 170 | menunjuk. Belanja inya bisa menunjuk. Inya ke | |
| 171 | warung tuh bisa belanja bawa duit lo tapi duit itu kada | |
| 172 | tahu cukup kadanya inya belanja. Tapi bila belanja | |
| 173 | harus ada duit inya tahu | |
| 174 | Anu pang cara pian dalam membantu anak supaya | |
| 175 | bisa bersosialisasi dengan lingkungan? | |
| 176 | Kan kukawan akan inya. Bila inya bekekawanan | |
| 177 | kulihat akan inya bekawan. Asal jangan mengganggu | |
| 178 | orang lawan kaya menyakiti orang. Kan bisa me anu | |
| 179 | apa kayatu nah. | |
| 180 | Terus yang anak nih semangka jadi mangka tuh | Pemecahan |
| 181 | pian apai? | masalah |
| 182 | Itu kupadahi yang bujurnya ja mangka semangka kaya | S4.K:B180- |
| 183 | itu ja | B183 |
| 184 | Tindakan atau usaha yang pian lakukan buat | Keyanikan |
| 185 | mengatasi inya yang lambat bicaranya? | dalam |
| 186 | Kan disini ada tuh yang namanya buku penghubung. | keharusan |
| 187 | Kena dipadahi-padahi ja yang terapi dilakukan ini-ini | melakukan |
| 188 | ja. Itu ja yang dikerjakan | usaha |
| 189 | Pian umpati sesuai arahan terapis berarti bu lah? | S4.K:B184- |
| 190 | Iyaaa, kan bilanya kada kawa orangnya kada kawa | B209 |
| 191 | diatur. Tekala kita belajar, kada mau inya. Kan itu ada | |
| 192 | belajaran apa tuh yang menarik-narik, kutukar akan | |
| 193 | alatnya tapi kalo inya kada mau tuh kada kawa dipaksa | |
| 194 | ae. Kaya memasang puzzle, inya kada tapi mau jua | |
| 195 | memasang puzzle tuh | |
| 196 | Berarti dirumah amun disuruh memasang puzzle, | |
| 197 | kayapa tuh bu? | |
| 198 | Dibantu, tapi takananya. Wahini inya kada tapi mau. | |
| 199 | Orangnya perilaku masih susah diatur | |
| 200 | Amun sabar pang bu? Sabar ja lah anak pian? | |
| 201 | Inya balum sabar. Inya bisa munya. Ganti permainan | |
| 202 | lain jar nya. Amun puzzle yang sebuting tuh mau ja | |
| 203 | inya tapi puzzle yang menyusun tuh inya kada kawa. | |
| 204 | Jadi harus diarahkan ini dipasang disini itu dipasang | |
| 205 | disana. | |
| 206 | Dirumah pian dampingi banar lah bu? | |
| 207 | Kada, inya bisa kemana-mana. Jadi kubebas akan inya | |
| 208 | berkeliaran kada kawa inya diarahkan. Kecuali inya | |
| 209 | yang membahayakan hanyar ditegasi | |
| 210 | Siapa yang membari pian dukungan dalam merawat | Dukungan |
| 211 | anak ini bu? Terapi sana-sini itu | dari |
| 212 | Dari diri sorang. Kan dari sorang kita yang. Kan | lingkungan |
| 213 | dukungan tuh, orang mengikuti alur kita yang | S4.K:B210- |
| 214 | berusaha. Kita kan ibu, yang tahu anak perkembangan | B233 |
| 215 | anak kita nih apa? Kayapa kekurangannya? Bila kita | |

| | | |
|--|---|---|
| <p>216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261</p> | <p>kada meobati kena inya ketinggalan. Kaya anakku kan ada ketinggalan, inya tuh TK tapi inya TK normal bukan TK inklusi. Jadi inya tuh bisa ja meumpati acara. Tapi kada kawa menuntut inya tuh harus kaya orang. Tapi maun inya meumpati lomba tuh mau ja. Kaya lomba 17 agustus yang mewarna, inya umpat jua. Tapi inya yang kaya semalam lomba yang TK yang kaya lari atau permainan tuh umpat ja tapi kada mau menuntung. Bisa muyak.</p> <p><i>Berarti yang membari pian dukungan tuh dari diri sorang jua bu lah</i></p> <p>Iya kan, supaya bila kita handak anu -anu tuh. Kita sorang yang berusaha. Kita yang terapi ini gin harus kitanya yang rajin. Kan inya bulik sekolah jam 12 tapi ja setengah 2 inya terapi. jeda ku shalat ja kesini. Inya bulik sekolahan ja 12, habis aku datang sembahyang langsung tulak lagi. Kan diberitakan terapi tergantung mamanya rajinnya.</p> <p><i>Dalam menyikapi tuh pian melibatkan Allah lah bu?</i></p> <p><i>Dalam seberataan urusan</i></p> <p>Nyata ae kita mendoakan itu dibaca akan supaya doa anak pintar. Pasti ada haja imbah sembahyang subuh tuh doa apa yang dibaca. Kan bila kita berusaha sana-sini ada ja itu ikhtiar nya. Anakku kada bisa bepandir, jar ku kena kawa ja inya bepandir kaya urang. Tapi kan perilakunya lagi yang masih kada kawa dikontrol</p> <p><i>Apakah pian yakin ja bahwa ujian yang dibari ni pian bakalan sanggup aja?</i></p> <p>Nah itu aku kada tahu. Soalnya kita pasti ada uyuh lo. Uyuh pasti, kena tekenanya kita bisa uyuh. Misalnya kaya sekolah tu lo, inya mandi imbah tu dibajui tapi inya bisa guring lagi. Pagi tuh inya kada mikirkan makan tapi susu mendot. Kada kawa dipaksa makan. Masih mendot, tengah malah mendot. Jadikan kada kawa. Ini ja pola tidurnya terganggu bekas libur semalam. Ada kan libur semester semalam. Semalam tuh habis isya bisa guring, wahini jam 10. Soalnya kan habis subuh tuh bangun, inya bisa guring lagi. Wahini kan dimandii, dibajui tapi guring lagi. Jadi pas inya handak sekolah hanyar inya bangun.</p> <p><i>Kemudian yang ibu harapkan dalam perkembangan anak?</i></p> <p>Handaknya kaya mengikuti anak normal supaya sekolah kada perlu guru pendamping. Kena pas SD kan perlu guru pendamping walaupun TK nih kada. Tapi yang kaya orang mau aja disuruh kaya anak</p> | <p>Memantapkan tauhid dengan beribadah S4.K:B234-B279</p> |
|--|---|---|

| | | |
|-----|--|--|
| 262 | orang. Kaya anak orang jua yang sekolah tuh harus | |
| 263 | ditunggu, anakku kada. Bejauh mama pergi jar. | |
| 264 | Imbah meantar akan lawan melepas sepatu. Anakku | |
| 265 | kada mikir bahwa harus sorangan yang meanu. Habis | |
| 266 | bulik sekolah tuh inya kada memikirkan helm, sepatu, | |
| 267 | baju jadinya harus kita yang meambil akan atau | |
| 268 | memasangkan. Tapi aku melihat anak orang normal, | |
| 269 | ada jua yang nang kaya itu. | |
| 270 | <i>Iri lawan anak yang lain ada ja lah bu?</i> | |
| 271 | Itupang jadinya bila inya sekolah tuh harus ada kita | |
| 272 | <i>stand by</i> disana, jangan bila telambat iyadah. Jadi iri | |
| 273 | ada ja pasti kaya uyuh lo ikam tuh. Kada kawa kita tuh | |
| 274 | santai, aun anak orang tuh inya bisa memasang sepatu | |
| 275 | sorang sedangkan inya harus dipasang akan. | |
| 276 | <i>Ohhh masih belum kawa mandiri berarti lah?</i> | |
| 277 | Iya inya masih belum bisa mandiri. Dilajari kaya | |
| 278 | memasang kaos kaki kada tapi mau. Minat belajarnya | |
| 279 | tuh nah kada mau | |
| 280 | <i>Perasaan pian dengan kondisi yang anak ibu alami</i> | |
| 281 | <i>ni gimana?</i> | |
| 282 | Kaya itu ae dijalani lagi. Bila sudah kita obati tuh | |
| 283 | kadedda penyesalan lagi kita. Kita kita bila sudah | |
| 284 | diobati pasti ada perubahan. Tapi bila kita biarkan | |
| 285 | kadedda perubahan kaya itu-itu ja. Kan kaya aku jua | |
| 286 | merasa, anakku yang kusekolahkan apa-apa. Ada ja | |
| 287 | perubahannya. Daripada inya yang kada sekolah, | |
| 288 | apalagi jar ku amun inya kada sekolah. Yang sekolah | |
| 289 | ja kaya ini. Makanya bila inya sekolah, ada ja kena | |
| 290 | perubahannya | |
| 291 | <i>Perasaan pian setelah melakukan banyak terapi</i> | |
| 292 | <i>disini, terapi disana itu gimana? Pasrah aja lah</i> | |
| 293 | <i>sudah bu lawan hasil nya kena</i> | |
| 294 | Mengikuti alur ae, bila lagi kaya ini. Kaya ini ae lagi. | |
| 295 | Tapi tetap ae berdoa mudahanai jangan kada baik | |
| 296 | <i>Pasrah kepada Allah maksudnya bu?</i> | |
| 297 | Pasrah kepada Allah tuh kada mungkin jua amun kada | |
| 298 | diikuti ikhtiar. Jadi harus ada ikhtiar. | |
| 299 | <i>Inggih maksud ulun tadikan setelah pian ikhtiar</i> | |
| 300 | <i>terapi kesana-kemari</i> | |
| 301 | Nyatai pasrah kan mau lah apa lagi yang kita anuakan | |
| 302 | amun sudah diusahakan berataan | |
| 303 | <i>Soalnya kan bu masih ada jua beberapa orang yang</i> | |
| 304 | <i>aku sudah melakukan banyak ini itu tapi kenapa</i> | |
| 305 | <i>anakku masih aja</i> | |
| 306 | Pasti ada ja mengeluhnya, uyuh. Yang kaya ini ja aku | |
| 307 | kan kawa aja dianggap seharian ae tekananya. Bulik | |
| | | Ikhl terhad p rintang yang di alami S4.K:B 280- B290 |
| | | Pasrah terhad p hasil S4.K:B 291- B328 |

| | | |
|-----|---|--------------|
| 308 | sekolah tuh kan sembahyang ja aku. Bila aku telat | |
| 309 | pasti bakal telat jua lo disini bila tekenanya aku | |
| 310 | makan. Rajin aku kada makan karna sudah telat lo. | |
| 311 | Sudah 30 menit jarak dari rumah ku kesini | |
| 312 | <i>Rumah pian dimana bu?</i> | |
| 313 | Rumahku di sungai lulut pal 7, jauh lo | |
| 314 | <i>Ohh inggih, jauh banar</i> | |
| 315 | Iya lo, hampir 30 menit aku kesini. Nah makanya | |
| 316 | harus rajin. Uyuh lo dari jam 12 mbah tu jam 1. | |
| 317 | Tekananya inya handak guring | |
| 318 | <i>Amun guring pang kaya bu?</i> | |
| 319 | Kubanguni kupaksa hahahah... sayang pang. Sekolah | |
| 320 | gin aku hakun inya sekolah daripada kada sekolah. | |
| 321 | Soalnya bila inya kada sekolah, inya nonton tv. Ada | |
| 322 | lah manfaatnya bila inya kada sekolah. Coba pas | |
| 323 | sekolah inya kawa bersosialisasi. Kena tahu info ini? | |
| 324 | Ini? apa? apa? Bila dirumah inya dapat apa? Sorang | |
| 325 | kada melajari, jaka sorang nih melajari kah ada ja | |
| 326 | perkembangannya. Bila kita kada melajari kan | |
| 327 | disekolah ada ja gurunya yang melajari lebih dahulu. | |
| 328 | Daripada inya dirumah nonton tv wara, bemainan | |
| 329 | <i>Berarti pian positif ja bu lah amun anak pian tuh</i> | Senantiasa |
| 330 | <i>kena bakal berkembang baik aja</i> | berprasangka |
| 331 | Aamiin, bila kita beusaha kan ada ja kena hasilnya. | baik |
| 332 | Bepandir ja sudah mau kaya anak orang tapi dasar | S4.K:B329- |
| 333 | masih kada sampai | B338 |
| 334 | <i>Amun lawan kekawanan inya hakun ae lah bu</i> | |
| 335 | <i>bepandiran?</i> | |
| 336 | Bepandiran ae. Dulu kada tahu pang ngaran kawan, | |
| 337 | jadi dipadahi. Wahini amun ditakuni siapa namanya? | |
| 338 | Siapa yang ulang tahun? Bisa ae inya menjawab | |
| 339 | <i>Inggih bu ae, semuanya sudah terjawab. Makasih</i> | Penutup |
| 340 | <i>banyak dulu bu lah. Mohon maaf menyita waktu</i> | S4.K:B339- |
| 341 | <i>pian bu ae</i> | B342 |
| 342 | Ayja sama-sama ding | |

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 1

IDENTITAS : RE (Suami Subjek A)

WAKTU : Rabu, 19 Juli 2023, 10.00

LOKASI : Rumah

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|--|-------------------------------|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb pak</i> | Pengenalan II, RE: B1-B18 |
| 2 | Waalikumussalam wr.wb | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang saat</i> | |
| 5 | <i>ini sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan</i> | |
| 6 | <i>judul “Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki</i> | |
| 7 | <i>anak gangguan Speech delayed (Keterlambatan</i> | |
| 8 | <i>Bicara)”. Sebelumnya mohon bapak mengisi serta</i> | |
| 9 | <i>menyimak surat persetujuan (informed consent)</i> | |
| 10 | <i>ini 😊</i> | |
| 11 | Ohhh oke-oke | |
| 12 | <i>Pian baca ja dulu, biar kada tesalah-salah kena.</i> | |
| 13 | <i>Nah disitu dijelaskan bahwa identitas dari</i> | |
| 14 | <i>informasi akan dirahasiakan.</i> | |
| 15 | Ohhh iya-iya kadapapa | |
| 16 | <i>Disini ulun ingin memastikan mengenai</i> | |
| 17 | <i>wawancara yang pernah ulun lakukan pada istri</i> | |
| 18 | <i>bapak dibulan lalu.</i> | |
| 19 | <i>Sebelumnya apa yang membuat bapak membawa</i> | Pembuka II, RE: B19-B28 |
| 20 | <i>anak untuk melakukan pemeriksaan?</i> | |
| 21 | Aku tuh sebenarnya kada tapi memikirkan itu karna | |
| 22 | bagiku anak laki-laki yaa wajar kada tapi bepandir | |
| 23 | lagi. Tapi bini ku yang khawatir karena anak kami | |
| 24 | yang baluman lagi kawa bepandir. Jadi kami bawa | |
| 25 | ae inya ke dokter. Sekalinya dasar bujur amun anak | |
| 26 | kami ada kelainan. Soalnya anak kami autis ringan | |
| 27 | makanya jar dokter tuh jadi mengalami kesusahan | |
| 28 | bepandir. | |
| 29 | <i>Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui</i> | Penerimaan II, RE: B29-B43 |
| 30 | <i>kondisi anak?</i> | |
| 31 | Nyata ae tekajut, kada menyangka. Kaya kada | |
| 32 | kepikiran kalo anak kami bakal ngidap autis. karna | |
| 33 | mana ada orangtua yang handak anaknya punya | |
| 34 | masalah. | |
| 35 | <i>Pian taulah kondisi yang istri pian alami pas tau</i> | |
| 36 | <i>kondisi anak pian yang autis?</i> | |
| 37 | Sama ja lawan aku, tekajut. | |
| 38 | Tapi namanya binian kan pasti menangis | |

| | | |
|--|---|---|
| <p>39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p> | <p>Soalnya inya yang selama ini mengandung. Terus yang kulihat inya kadang tetangis dalam sholat ataupun pas berdo'a. minta diikhhlaskan menerima ujian ini. Lalu kadang inya kaya iri tuh amun melihat kekanakan lain yang normal</p> <p><i>Sebelumnya kalau boleh tau, pekerjaan pian apa pak?</i></p> <p>Saya itu satpam ding</p> <p><i>Ohh inggih. Nah kan pasti saat pian begawi kan, otomatis anak diitipkan ke istri pian. Dan juga pasti kada mudah mengurus anak sorang diri dirumah. Jadi tindakan pian untuk memberikan motivasi atau dukungan pada istri itu bagaimana?</i></p> <p>Aku nii lah karena dapat dukungan jua dari keluarga-keluarga yang lain berupa kata-kata semangat. Jadi nya yang kawa ku berikan jua tuh berupa nasehat-nasehat supaya tetap tegar. Jangan lupa senantiasa beribadah ke Allah, karena Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan hamba-Nya. Lalu pas aku dirumah gin, aku juga ikut membantu dalam mengurus anak. Semacam meumpati tindakan terapi yang ada gasan anak kawa baik.</p> <p><i>Tindakan apa yang istri pian lakukan dalam membantu kondisi anak?</i></p> <p>Setauku inya meumpati apa yang disarankan terapis di buku penghubung. Asa ku jua, bagi anak autis nih ada makanan-makanan tertentu yang kada boleh banyak dimakan. Jadi inya meminimalisir makanan-makanan yang kada boleh itu. Dan yang paling utama, inya tetap beribadah dan berdo'a ke Allah mengenai kedepannya anak kami.</p> <p><i>Sebagai orangtua nih, harapan bapak dan ibu mengenai anak tuh apa ja?</i></p> <p>Nyata ai kami meharap anak kami baik kedepannya, kawa mandiri dimasa depan. Karena kami kada selawasan kawa mendampingi inya. Semoga ai setelah kami berupaya sana sini demi anak, kena hasilnya baik ja</p> <p><i>Allhamdulillah sudah terjawab semuanya. Terima kasih pak atas partisipasinya</i></p> <p>Iyaa sama-sama ding, semoga lancar</p> | <p>Dukungan II, RE: B74-B61</p> <p>Usaha II, RE: B62-B70</p> <p>Prasangka baik II, RE: B71- B77</p> |
|--|---|---|

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 2

IDENTITAS : AS (Suami subjek RA)

WAKTU : Rabu, 19 Juli 2023, 12.00

LOKASI : Rumah

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|--|-------------------------------|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb pak</i> | Pengenalan I2, AS: B1-B18 |
| 2 | Walaikumussalam wr.wb | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang saat</i> | |
| 5 | <i>ini sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan</i> | |
| 6 | <i>judul “Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki</i> | |
| 7 | <i>anak gangguan Speech delayed (Keterlambatan</i> | |
| 8 | <i>Bicara)”. Sebelumnya mohon bapak mengisi serta</i> | |
| 9 | <i>menyimak surat persetujuan (informed consent)</i> | |
| 10 | <i>ini ☺</i> | |
| 11 | <i>Pian baca ja dulu, biar kada tesalah-salah kena.</i> | |
| 12 | <i>Nah disitu dijelaskan bahwa identitas dari</i> | |
| 13 | <i>informasi akan dirahasiakan.</i> | |
| 14 | Inggih-inggih. Banyak lah pertanyaannya | |
| 15 | <i>Disini ulun ingin memastikan mengenai</i> | |
| 16 | <i>wawancara yang pernah ulun lakukan pada istri</i> | |
| 17 | <i>bapak dibulan lalu. Jadi dikit ja pak ae hahaha..</i> | |
| 18 | Mantap tuh, sedikit jaa | |
| 19 | <i>Sebelumnya apa yang membuat bapak membawa</i> | |
| 20 | <i>anak untuk melakukan pemeriksaan?</i> | |
| 21 | Pas aku begawi tuh, ada melihat anak dari klien yang | |
| 22 | sudah ganal sekitaran usia 10an asa nya tapi inya | |
| 23 | masih kada tapi kawa bepandir. Kutakuni lo ke klien | |
| 24 | ku, dijawab amun anaknya ngalamin lambat bicara. | |
| 25 | Lalu ae aku tepikir lawan anakku yang masih kada | |
| 26 | kawa bepandir. Bahkan sekedah memanggil “mama | |
| 27 | abah” ja inya tuh kada kawa. Masih yang menunjuk- | |
| 28 | nunjuk pas handak sesuatu. Imbah dari situ, | |
| 29 | kupadahi ai bini ku supaya membawa anak kami | |
| 30 | periksa kedokter | Penerimaan I2, AS: B34-B55 |
| 31 | <i>Ohh berarti alasan pian membawa ke dokter karna</i> | |
| 32 | <i>anak pian baluman kawa bepandir lah</i> | |
| 33 | Iyaaa... | |
| 34 | <i>Bagaimana perasaan bapak saat mengetahui</i> | |
| 35 | <i>kondisi anak?</i> | |
| 36 | Kan anak kami awalnya dapat diagnosa autis loo, | |
| 37 | nah disitu sedih banar. Aku nih memikirkan kyapa | |
| 38 | kena inya kedepannya. | |

| | | |
|--|--|---|
| <p>39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84</p> | <p>Terus inya sawat jua dibarii racikan obat yang harus diminum. Tapi setelah beberapa bulan yoo semalam minum itu masih kada berubah. Ku ajak ai biniku gasan periksa ulang ke dokter lain, nah sekalinya hasilnya kada autis tapi <i>speech delayed</i> ja. Disitu rasa khawatirku bekurang pang dari pada yang semalam.</p> <p><i>Pian taulah kondisi yang istri pian alami pas tau kondisi anak pian?</i></p> <p>Behh inya tuh semalam gawiaannya menangis tarus semingguan pas yang hasil awal tuh. Jar inya tuh, inya kada kawa tepikir amun salah satu dari kami dipanggil bedahulu, kyapa kondisi anak kami. Soalnya jar autis tuh kada kawa sembuh lo. Tapi pas sudah yang pemeriksaan kedua tuh, inya terlihat bahagia sedikit pang, tapi rasa khawatir tuh masih ada.</p> <p><i>Sebelumnya kalau boleh tau, pekerjaan pian apa pak?</i></p> <p>Aku pegawai swasta di dealer kendaraan</p> <p><i>Ohh inggih. Nah kan pasti saat pian begawi kan, otomatis anak dititipkan ke istri pian. Dan juga pasti kada mudah mengurus anak sorang diri dirumah. Jadi tindakan pian untuk memberikan motivasi atau dukungan pada istri itu bagaimana?</i></p> <p>Aku sadar diri ja pang dari awal bahwa anak itu kan anak kami bersama. Jadi kada mungkin aku lepas tanggung jawab dalam mengurus anak. Semalam tuh aku pang yang becarian banar gasan tempat terapi anak kami. Allhamdulillah tedapat di PLDPI yang gratis lawan kada tapi jauh lawan rumah kami. Dari pada yang semalam kan jauh banar di pal 6. Terus pas aku bulik begawi, aku pang yang mengawani anakku. Pas dengar inya kawa memanggil aku “abah” tuh bujukan senang banar hatiku</p> <p><i>Tindakan apa yang istri pian lakukan dalam membantu kondisi anak?</i></p> <p>Yaa dengan terapi mandiri dirumah. Lalu mengikuti ajaran-ajaran yang disarankan terapi. lawan apa lagi lah. Ohh anak kami ada dibari pantangan makanan jadi inya mengganti hal-hal yang kada boleh tuh. Kaya susu sapi yang diganti jadi susu keledai</p> <p><i>Sebagai orangtua nih, harapan bapak dan ibu mengenai anak tuh apa ja?</i></p> <p>Nyata ai handak anak kami kawa kaya anak normal. Tapi setelah setahunan terapi di PLDPI</p> | <p>Dukungan I2, AS: B59-B73</p> <p>Usaha I2, AS: B74-B80</p> <p>Prasangka baik I2, AS: B81- B87</p> |
|--|--|---|

| | | |
|----|---|--|
| 85 | Allhamdulillah perubahannya makin baik, yang | |
| 86 | awalnya kada kawa bepandiran sekarang kawa | |
| 87 | mengiau mama abah. | |
| 88 | <i>Allhamdulillah sudah terjawab semuanya. Terima</i> | |
| 89 | <i>kasih pak atas partisipasinya</i> | |
| 90 | Sama-sama, semangat ding lah | |

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 3

IDENTITAS : AP (Suami subjek M)

WAKTU : Rabu, 19 Juli 2023, 14.00

LOKASI : Rumah

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|------------------------------|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb pak</i> | Pengenalan I3, AP: B1-B19 |
| 2 | Walaikumussalam wr.wb | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang saat</i> | |
| 5 | <i>ini sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan</i> | |
| 6 | <i>judul “Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki</i> | |
| 7 | <i>anak gangguan Speech delayed (Keterlambatan</i> | |
| 8 | <i>Bicara)”. Sebelumnya mohon bapak mengisi serta</i> | |
| 9 | <i>menyimak surat persetujuan (informed consent)</i> | |
| 10 | <i>ini ☺</i> | |
| 11 | <i>Pian baca ja dulu, biar kada tesalah-salah kena.</i> | |
| 12 | <i>Nah disitu dijelaskan bahwa identitas dari</i> | |
| 13 | <i>informasi akan dirahasiakan.</i> | |
| 14 | Wahini berubah jadi UIN lah. Dulu IAIN. Pian ini | |
| 15 | yang di flyover sini lah ding | |
| 16 | <i>Inggih, jurusan ulun masih disitu. Tapi ada</i> | |
| 17 | <i>beberapa yang sudah pindah ke Banjarbaru</i> | |
| 18 | <i>Boleh ulun mulai lah pak?</i> | |
| 19 | Boleh-boleh, silahkan | |
| 20 | <i>Disini ulun ingin memastikan mengenai</i> | |
| 21 | <i>wawancara yang pernah ulun lakukan pada istri</i> | |
| 22 | <i>bapak dibulan lalu.</i> | |
| 23 | <i>Sebelumnya apa yang membuat bapak membawa</i> | |
| 24 | <i>anak untuk melakukan pemeriksaan?</i> | |
| 25 | Anak kami tuh inya mulai dari bayi pang lah sakit | |
| 26 | infeksi paru-paru. Mulai pas umur 6 bulan tuh, kami | |
| 27 | sudah mulai rutin bolak-balik dokter. Terus jar | |
| 28 | dokter sudah memadahi kalau anak ini bakal | |
| 29 | seberataan perkembangan lambat. Perkembangan | |
| 30 | bergerak nya ja lambat, | |

| | | |
|----|---|--|
| 76 | Yaaa nyata sebagai orangtua kami handaknya anak | |
| 77 | kami kawa mandiri dimasa depan. Terus inya kawa | |
| 78 | jadi kaya anak lain. Bagi kami sekarang tuh tujuan | |
| 79 | kami bukan nilai akademik anak tapi supaya anak | |
| 80 | kami kawa macam anak lain ja dulu. Masalah | |
| 81 | akademik kena kawa ja nyusul | |
| 82 | <i>Allhamdulillah sudah terjawab semuanya. Terima</i> | |
| 83 | <i>kasih pak atas partisipasinya</i> | |
| 84 | Sama-sama | |

WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 4

IDENTITAS : AP (Suami subjek K)

WAKTU : Rabu, 19 Juli 2023, 16.00

LOKASI : Rumah

| Baris | Uraian | Tema |
|-------|---|------------------------------|
| 1 | <i>Assalamualaikum wr.wb pak</i> | Pengenalan I4, AP: B1-B19 |
| 2 | Waalaikumussalam wr.wb | |
| 3 | <i>Perkenalkan nama ulun islamyta rahmi azzahra</i> | |
| 4 | <i>mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang saat</i> | |
| 5 | <i>ini sedang mengerjakan penelitian skripsi dengan</i> | |
| 6 | <i>judul “Gambaran tawakal pada Ibu yang memiliki</i> | |
| 7 | <i>anak gangguan Speech delayed (Keterlambatan</i> | |
| 8 | <i>Bicara)”. Sebelumnya mohon bapak mengisi serta</i> | |
| 9 | <i>menyimak surat persetujuan (informed consent)</i> | |
| 10 | <i>ini ☺</i> | |
| 11 | Baiklah, cukup tanda tangan ja kah nih | |
| 12 | <i>Pian baca ja dulu, biar kada tesalah-salah kena.</i> | |
| 13 | <i>Nah disitu dijelaskan bahwa identitas dari</i> | |
| 14 | <i>informasi akan dirahasiakan.</i> | |
| 15 | Inggih-inggih | Pembuka I4, AP: B20-B27 |
| 16 | <i>Disini ulun ingin memastikan mengenai</i> | |
| 17 | <i>wawancara yang pernah ulun lakukan pada istri</i> | |
| 18 | <i>bapak dibulan lalu.</i> | |
| 19 | Ohh iyaa | |
| 20 | <i>Sebelumnya apa yang membuat bapak membawa</i> | |
| 21 | <i>anak untuk melakukan pemeriksaan?</i> | |
| 22 | Anaknya kada kawa tapi bepandir padahal anak- | |
| 23 | anak lain tuh kada sudah bepandir tapi inya masih | |
| 24 | kada kawa. Lawan inya anaknya super aktif banar. | |
| 25 | Jadi kami cobaii ae periksa ke dokter anak. | |
| 26 | Sekalinya dasar bujur firasat kami ternyata anak | |
| 27 | kami Hiperaktif lawan <i>Speech Delayed</i> | |

| | | |
|--|--|--|
| 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 | <p>Supaya hasil dari usaha-usaha yang sudah kami lakukan dapat membuahkan hasil yang baik jua</p> <p><i>Sebagai orangtua nih, harapan bapak dan ibu mengenai anak tuh apa ja?</i></p> <p>Yang itu tadi pang, kami sudah berupaya semampu kami dalam mengobati anak. Allhamdulillah pang selama ini dibantu ja kaya dapat tempat terapi yang gratis. Walaupun jauh lo, rumah kami di pal 6 sedangkan PLDPI di perdagangan. Tapi kadapapa, dijalani ja. Inshaallah bakal jadi baik ja kedepannya</p> <p><i>Allhamdulillah sudah terjawab semuanya. Terima kasih pak atas partisipasinya</i></p> <p>Sama-sama. Minta rela laah amun tesalah</p> | Prasangka baik I4, AP: B76 - B83 |
|--|--|--|

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Islamyta Rahmi Azzahra
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 17 Oktober 2001
Agama : Islam
Alamat : Perumnas Kayu Tangi, Gg Tanjung IX No 23
No Telepon : 081528439583
Email : mytaazzahra01@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
 - TK Bina Islam Tanah Grogot Kalimantan Timur
 - MIN Tanah Grogot Kalimantan Timur
 - SMP Negeri 5 Tanah Grogot Kalimantan Timur
 - SMA Negeri 1 Tanah Grogot Kalimantan Timur

Orangtua
Nama Ayah : Rudi Roshady
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Zubaidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln Sultan Iskandar Muda, Gg Partisipasi II, Kab. Paser, Kalimantan Timur
Jumlah saudara : 1 (Anak Kedua dari dua bersaudara)

Penulis



Islamyta Rahmi Azzahra